

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENCAPAI
VISI GENERASI QUR'ANI YANG AMALI PADA
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MA'HAD AN-NUR
NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Ditujukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Khoiruddin

17422142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENCAPAI VISI
GENERASI QUR'ANI YANG AMALI PADA
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MA'HAD AN-NUR
NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Khoiruddin

17422142

Dosen Pembimbing:

Lukman, S.Ag., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Khoiruddin
NIM : 17422142
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Penerapan Metode Yanbu;a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Khoiruddin

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Dalam mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul
Disusun oleh : KHOIRUDDIN
Nomor Mahasiswa : 17422142

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)
Penguji II : Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. (.....)
Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 25 Agustus 2023



NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Muharram 1445 H

Kamis, 27 Juli 2023

Hal : **Skripsi**
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 461/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal: 15 Maret 2023 M bertepatan pada 23 Sya'ban 1444 h atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Khoiruddin
Nomor Pokok/NIMKO : 17422142
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb,

Dosen Pembimbing.



Lukman, S.Ag., M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBIG

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Khoiruddin

NIM : 17422142

Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi
Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan
Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo
Sewon Bantul.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Juli 2023



(Lukman, S.Ag., M.Pd.)

SURAT SELESAI PENELITIAN



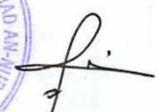
Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia:

Nama : Khoiruddin
NIM : 17422142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari 28 Mei 2023 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023 di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul DIY untuk Menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur Dusun Ngrukem Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 28 Juni 2023



Haerul Umam M.PD

MOTTO

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah atas nikmat dan ridlonya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang, Bapak Abu Ali (Alm) dan Ibu Zahroah yang selalu mendukung, menyayangi serta mencintai saya dengan sepenuh hati dan raganya.

Doa tulus dan Ikhlas mereka yang selalu mengiringi setiap langkah saya.

Keluarga, para dosen dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama penulis menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-nya adar kita selalu dikaruniai dengan rezeki yang melimpah dan kesehatan terus menerus.

ABSTRAK
PENERAPAN METODE YANBU’A DALAM MENCAPAI VISI
GENERASI QUR’ANI YANG AMALI PADA TPQ AL-MA’HAD AN-NUR
NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL

Oleh : Khoiruddin

Latar belakang penelitian ini ialah banyaknya metode baca tulis Al-Qur’an yang berkembang di masyarakat yang salah satunya adalah Thoriqoh baca tulis Al-Qur’an Yanbu’a yang disusun oleh pondok tahfidz Al-Qur’an Yanbu’ul Qur’an Kudus dalam penyusunannya bertujuan untuk menyeragamkan bacaan Al-Qur’an para alumni pondok tersebut. Menariknya dalam metode Yanbu’a ini terdapat visi penyusunan yaitu “Terciptanya Generasi Qur’ani yang Amali”. Di sini peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana penerapan dan hasil dari penerapan metode Yanbu’a untuk mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata atau pengamatan dari subjek penelitian. Lokasi penelitian bertempat di TPQ Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Kecamatan Sewon kabupaten Bantul Yogyakarta. Teknik penentuan informan, menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data dilakukan dengan cara koreksi data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang *Pertama*, pihak TPQ Al-Ma’had An-Nur Ngrukem dapat dikatakan sudah baik dalam menerapkan metode Yanbu’a. Ustadz atau Ustadzah dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan panduan mengajar. Di dalam penerapannya terdapat pembukaan pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup. Selain itu terdapat evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi diagnosis, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Penerapan metode ini di implementasikan kepada santri TPQ Al-Ma’had An-Nur. *Kedua*, Hasil yang di dapat dalam penerapan metode Yanbu’a ini santri Al-Ma’had An-Nur dapat mengikuti dengan baik sehingga sebagian santri yang telah menyelesaikan tahapan dapat mengikuti ujian kelulusan untuk dapat mengikuti prosesi wisuda. Melihat hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan dalam penerapan metode Yanbu’a di TPQ Al-Ma’had An-Nur Nrukem Pendowoharjo telah mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali.

Kata Kunci : Metode Yanbu’a. Visi Generasi Qur’ani yang Amali

ABSTRACT
**IMPLEMENTATION OF THE YANBU'A METHOD IN ACHIEVING THE
VISION OF THE AMALI QUR'ANI GENERATION AT TPQ AL-MA'HAD
AN-NUR NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**

By: Khoiruddin

The background of this research is that there are many methods of reading and writing Al-Qur'an which are developing in society, one of which is Thoriqoh reading and writing Al-Qur'an Yanbu'a which was compiled by the tahfidz Al-Qur'an Yanbu'ul Qur'an Kudus. Interestingly, in this Yanbu'a method, there is a vision of compilation, namely "Creating a Generation of Amali Qur'ani". Here the researcher is interested in finding out how the implementation and results of applying the Yanbu'a method to achieve the vision of the Amali Qur'ani generation at the Al-Ma'had Al-Qur'an Education Park An-Nur Ngrukem Pendowoharjo, Sewon District, Bantul Regency, Yogyakarta.

This research is a qualitative research that analyzes descriptive data in the form of words or observations from research subjects. The research location is located at TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo, Sewon District, Bantul Regency, Yogyakarta. The informant determination technique uses purposive sampling. Data collection techniques with the method of observation, interviews, and documentation. Then the data analysis technique is carried out by means of data correction, data reduction, data presentation and conclusions.

First, it can be said that TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem is good at applying the Yanbu'a method. The Ustadz or Ustadzah in delivering the material is in accordance with the teaching guidelines. In its application there is an opening of learning, the core of learning, and closing. In addition, there is a learning evaluation which includes diagnostic evaluation, formative evaluation and summative evaluation. The application of this method was implemented to TPQ Al-Ma'had An-Nur students. Second, the results obtained in applying the Yanbu'a method, Al-Ma'had An-Nur students can follow well so that some students who have completed the stages can take the graduation exam to be able to take part in the graduation procession. Seeing the results of this research, it can be concluded that the application of the Yanbu'a method at TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo has achieved the vision of the Amali Qur'ani generation.

Keywords: *Yanbu'a method. The Vision of the Amali Qur'anic Generation*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT.

Atas segala Rahmat dan anugerah yang telah diberikan. Alhamdulillah yang tak terkira penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak kekurangan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda kita, Nami Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikut hingga akhir zaman.

Penulis sangat memahami dan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir’atun nur arifah, S.Pd.i., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
6. Rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing skripsi, bapak Lukman, S.Ag., M.Pd. yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Dengan penuh perhatian selalu memberikan dukungan, motivasi, ilmu dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pemahaman selama kuliah
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Abu Ali (Alm) dan Ibu Zaroah, cinta pertama dan pahlawan dalam kehidupan penulis, yang mencurahkan segala tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, serta doa yang tak kunjung pernah putus. Semua yang telah kalian berikan adalah hal yang tidak akan pernah penulis lupakan. Alhamdulillah dapat memberikan senyum kebahagiaan untuk kalian. Kakak saya Umar said, Muhammad Hikmatullah, Khoirurroziqin, Siti Sholekhah dan adik saya Annurul Huda yang tak pernah henti-hentinya mendoakan penulis.
9. Kepada Novi Paranica Munandar yang selalu mendoakan, menyemangati, sebagai tempat untuk berbagi, dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

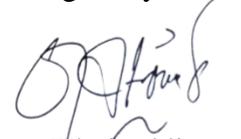
10. Kepada teman-teman “KELUARGA MANGAN DAGING” yang selalu memberikan bantuan pikiran dan bimbingannya.
11. Kepada teman-teman PAI UII 2017 yang telah berjuang bersama.
12. Kepada diri saya sendiri yang telah kuat dan tetap bertahan melawan rasa malas, menghadapi segala tantangan dan rintangan dari awal hingga akhir.

Terimakasih, semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapat Ridho dan balasan yang setimpal disetiap langkah kita untuk menapaki hidup didunia ini, dengan penuh keberkahan dan iman dihati, Aamiin Yaa Rabbal ‘alaamiin. Penulis harapan, penelitian ini mampu menjadi bermanfaat bagi penulis, pembaca dan orang-orang didunia pendidikan.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih dan permohonan maaf apabila dalam penulisan ini dapat kekurangan dan kesalahan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kenikmatan serta berkah bagi umat-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang menyatakan



Khoiruddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Tempat Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Teknik Penentuan Informan	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Diskripsi Hasil Penelitian	47
C. Hasil Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi orang islam, mempelajari Al-Qur'an bagi seorang yang beriman merupakan suatu kewajiban. Hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surah *Shod* ayat 29: "*kitab yang telah kami turunkan dia padamu yang diberkahi, supaya mereka memikirkan ayat-ayatnya, dan orang-orang mempunyai fikiran agar mengambil peringatan-peringatan dari padanya*". Ayat tersebut mengandung perintah agar seorang mukmin yang memiliki fikiran agar mengambil suatu peringatan dari padanya. Untuk dapat memikirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan bisa mengambil peringatan dari padanya, tentu Al-Qur'an harus dipelajari. Belajar Al-Qur'an yang paling mendasar yaitu membaca dengan lancar, sesuai dengan *makhorijul huruf* dan tajwidnya.

Pendidikan di era perkembangan dan kemajuan zaman sekarang ini, terutama di Indonesia sudah tersebar beberapa metode membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu metode Yanbu'a, metode Tilawati, metode Iqro', metode Qiroati, metode Ummi dan lain sebagainya. Dari metode tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu sama-sama mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang tepat dan benar.¹

¹ Yuhanidz Habibatur Rohmah, Shobihus Surur, "*Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Quran Dikalangan Lansia Di TPQ Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang*", El-Islam. Vol.3 No.1, 2021.

Dalam proses belajar, juga harus ada metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam suatu metode belajar yang digunakan. Metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan latihan kepada peserta didik agar tercapai sebuah Visi metode pembelajaran yang digunakan.

Generasi Qur'ani yang amali adalah sebuah visi utama didalam pembelajaran metode yanbu'a. generasi Qur'ani yang amali merupakan sebuah cita-cita dan impian bagi setiap muslim, karena merupakan generasai yang menjadikan Al-Qur'an sebagai jalan hidup, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang termasuk rukun iman nomor tiga yang wajib kita Imani, dan juga sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Tidak ada penambahan maupun pengurangan huruf, ayat, surat dalam Al-Qur'an. Dengan Al-Qur'an pula sejarah islam dibawah kepemimpinan Rasulullah umat islam berhasil dibina dan melahirkan umat yang kuat aqidahnya, bagus akhlaknya, dan sempurna ibadahnya. Inilah generasi Qur'ani yana amali, sehingga syiar islam terus tersambung dan tersampaikan sampai sekarang, walupun generasi sekarang jauh dengan generasi Rasulullah. Jadi generasi qur'ani dan amali dapat disimpulkan, generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan dalam hidup, yakni meyakini dengan sungguh-sungguh atas kebenaran Al-Qur'an, membaca, menghafal dan memahaminya dengan baik dan benar, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disampaikan oleh Prof Imam Suprayoga, seorang pakar Pendidikan dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menurut beliau, kualitas individu dipengaruhi oleh dua hal, yaitu bergaul dengan siapa dan apa yang dibaca. Maksud dari bergaul dengan siapa yaitu anak dalam bergaul akan memberi dampak dalam kehidupannya, jika seorang anak dalam bergaul dengan orang biasa-biasa saja maka cara pikirnya juga akan biasa-biasa saja, jika anak bergaul dengan lingkungan hebat. Maka dia akan ikut terpengaruh menjadi hebat. Lalu terkait apa yang dibaca, sebuah bacaan akan memberi dampak kepada anak, jika bacaan anak hanya sedikit, maka pola pikir anak akan tertinggal dibanding dengan seorang anak yang memiliki referensi bacaan yang berkualitas seperti halnya membaca Al-Qur'an efeknya memberi dampak yang didapat pola pikir anak lebih luas dan berkualitas. Dengan begitu anak akan terbiasa karena sudah terlatih sejak dini dengan bergaul dan membaca hal yang berkualitas. Pengajaran yang terbaik pada anak yaitu pengajaran cara membiasakan sesuatu dari sejak kecil. Diera saat ini pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode belajar Al-Qur'an yang memiliki visi untuk menghasilkan generasi Qur'ani yang amali ialah lembaga pendidikan nonformal yang masih lestari dimasyarakat yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).²

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang secara khusus mewadahi anak-anak yang ingin mendalami

² Muhammad Holimi, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Firdaus Malang", *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2, No 2, 2020.

dan mempelajari baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga mendapatkan materi tentang moral dan penanaman akhlaq. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu Lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap terbangunnya kemampuan spiritual masyarakat dari sejak dini. Dengan adanya wadah pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, membaca, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an.³

Salah satu lembaga Pendidikan nonformal yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an yaitu TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem yang berdiri pada tahun 1994 Masehi dibawah naungan Yayasan Al-Ma'had An-Nur, didirikan oleh Almarhum H. Mahfudz Subito yang pada awalnya melihat anak-anak kampung Ngrukem dan sekitarnya yang masih mengaji sorogan di Masjid tapi belum memiliki system pendidikan yang lebih tertata. Pada akhirnya lembaga tersebut dipasrahkan kepada Yayasan An-Nur untuk dikelola, dengan pengajar dari santri pondok pesantren An-Nur Ngrukem. Metode pengajaran yang di ajarkan kepada santri TPQ Al-Ma'had An-Nur yaitu menggunakan Metode Yanbu'a yang didalamnya terkandung visi menciptakan generasi Qur'ani yang amali, dengan disertai hafalan Juz Amma dan doa sehari-hari. Dan juga, para santri dibimbing untuk sholat jamaah dan praktik ubudiyah.

³ Ermi Himayati, "*Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa Di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hal. 3.

Metode Yanbu'a adalah kitab metode untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an dengan cepat dan tepat yang telah di susun berdasarkan tingkat pelajaran berupa jilid, selain itu didalam kitab metode yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sering dibaca tetapi jarang diketahui cara bacanya sesuai dengan kaidah ghorib dan tajwid.⁴ Saat ini TPQ Al-Ma'had An-Nur masih eksis dalam mendidik santri dan terus mengembangkan serta berbenah untuk kemajuan Pendidikan dan syiar Al-Qur'an di masyarakat.

Point terpenting untuk menunjang sebuah keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an selain pemilihan metode yang tepat juga usaha untuk tercapainya sebuah visi pembelajran. Didunia taman pendidikan Al-Qur'an banyak menggunakan metode , yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, serta agar terwujud generasi Qur'ani yang Amali. Namun tidak semua metode yang cocok untuk diterapkan kepada peserta didik, karena kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik. TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, pandowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta merupakan sebuah lembaga Pendidikan islam yang model pembelajarannya saat ini menggunakan metode Yanbu'a.

Berdasarkan pengamatan beberapa sumber bacaan, memperoleh metode yang terdapat "*Visi Generasi Qur'ani Yang Amali*" yaitu metode Yanbu'a, disana juga memiliki misi: Menciptakan Generasi Ahli Qur'an

⁴ Ino Angga Putra dkk, "*Sosialisasi Metode Yanbu'a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas Untuk meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an*", Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2, No. 1, 2021.

dalam bacaan dan pengalaman, Nasrul Ilmi Qiroatil Qur'an As-Sholihah, Meningkatkan dan menyempurnakan kualitas qiro'atil qur'an ala qiro'ati Ashim ala Riwayat hafash ala thoriq Abil Qosim As-Syathibi, membumikan Rosm Utsmani dan tanda-tanda baca yang ditemukan para ulama salaf, dan memasyarakatkan mudarosah dan musyafahah Al-Qur'an dengan Ahli Al-Qur'an sampai khatam.

TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem menerapkan metode yanbu'a dengan harapan agar santri yang mempelajari metode ini bisa menjadi generasi Qur'ani yang Amali. Dalam menerapkan metode yanbu'a pihak TPQ merancang program pembelajaran ini dalam bentuk klasikal. Setiap tingkatan kelas memiliki target masing-masing, sehingga pada tahap evaluasi saat kenaikan tingkatan bisa lebih tuntas saat penilaian.

Pada metode Yanbu'a terdapat panduan pengajaran yang tersusun dibuku pedoman pengajaran metode yanbu'a yang didalamnya tercantum sebuah visi menciptakan generasi Qur'ani yang Amali, namun didalam penerapan dilapangan pengajar yanbu'a yang tidak mengikuti pelatihan bimbingan pengajaran banyak yang kurang mengerti terkait penerapan metode yanbu'a sehingga tidak tercapai sebuah visi penerapan metode tersebut.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk penelitian tentang "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul?".

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian bertujuan untuk memberikan Batasan-batasan dalam penelitian agar memperoleh data-data yang relevan. Tingkat kepentingan dari sebuah masalah yang didapatkan dilapangan menjadi dasar pembatasan masalah. Fokus peneliti yaitu “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Mencapai Visi Generasi Qur’ani yang Amali Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ma’had An-Nur”.
2. Beberapa pertanyaan penelitian antara lain:
 - a. Bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam Mencapai Visi Generasi Qur’ani dan Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul ?
 - b. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penerapan metode Yanbu’a dalam Dalam Mencapai Visi Generasi Qur’ani dan Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya Penerapan Metode Yanbu’a dalam Mencapai Visi Generasi Qur’ani yang Amali Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul.

- b. Untuk mengetahui hasil penerapan metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani dan Amali Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo Sewon Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan sebuah pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta para pembaca.
- b. Memberikan informasi penting terhadap guru tentang cara penerapan metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani dan Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem desa Pandowoharjo Kecamatan sewon Bantul Yogyakarta.
- c. Memberikan pandangan bagi TPQ lain yang ingin menggunakan metode yanbu'a agar tercapainya generasi Qur'ani yang Amali.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB I pendahuluan, yakni bagian pertama yang didalamnya memuat konteks masalah yaitu menjabarkan terkait permasalahan yang diteliti. Selanjutnya yaitu fokus dan pertanyaan penelitian. Berikutnya terdapat tujuan dan kegunaan penelitian , yang menggambarkan tujuan dan kegunaan penelitian nantinya. dan yang terakhir membahas tentang sistematika pembahasan, yaitu gambaran

tentang bagaimana pembahasan yang sistematis dari proposal yang disusun.

2. BAB II kajian Pustaka dan landasan teori. Tinjauan Pustaka yaitu untuk menyajikan beberapa informasi yang sama dan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dan bagian landasan teori yang menjelaskan ide, konsep, dan teori yang relevan dengan topik penelitian.
3. BAB III Metode penelitian. Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan mengimplementasikan system atau tindakan dalam melaksanakan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data, dan Teknik analisis data.
4. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini menjelaskan hasil dari penelitian dan memberikan jawaban atas pertanyaan terkait isu-isu yang ada.
5. BAB V kesimpulan dan saran. Yaitu bagian terakhir yang menjelaskan terkait kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Nur Avitasari. 2021. *“Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”*. Skripsi ini fokus pada pembelajaran Al-qur'an dengan metode yanbu'a. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berfokus mengenai penerapan metode yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani dan Amali.

Yuli Artika. 2021. *“Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”*. Fokus penelitian oleh Yuli Artika yaitu tentang penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu berfokus terkait penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali .

Gustin Rif'aturrofiqoh. 2018. *“Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung”*. Focus penelitian diatas yaitu pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Perbedaan dari focus penelitian ini penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali.

Amelia Ayu. 2021. *“Implementasi Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas Iv Mi Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan”*. Fokus penelitian tersebut yaitu Implementasi metode yanbu’a terhadap kemampuan membaca al-qur’an.⁵ Perbedaan dari focus penelitian ini yaitu penerapan Metode Yanbu’a dalam mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali.

Ahmad Khoirul Fuadi. 2019. *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Di Tpq Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”*. Focus penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran baca tulis al-qur’an dengan metode yanbu’a. Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus penelitian yaitu penerapan Metode Yanbu’a dalam mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali.

Amir Riyadi. 2017. *“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas V Mi Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung”*. Focus dari penelitian ini yaitu penerapan metode yanbu’a dalam meningkatkan kemahiran membaca al-qur’an peserta didik. Perbedaan focus penelitian ini yaitu penerapan metode Yanbu’a dalam mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali.

⁵ Amelia Ayu, Skripsi: *Implementasi Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas IV Mi Al Khairiyah Natar Lampung Selatan*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hal. 3.

Rozalina. 2018. *“Penerapan Metode Yanbu’a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Mts Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”*. focus penelitian tersebut yaitu penerapan metode yanbu’a pada pembelajaran baca tulis al-qur’an. Perbedaan dari focus penelitian ini yaitu penerapan metode Yanbu’a dalam mencapai visi generasi Qur’ani yang amali.

Abdur Rohman. 2018. *“Studi Diskriptif Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Di Tpq Matholiu’ul Huda Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Focus penelitian tersebut yaitu studi diskriptif penerapan metode yanbu’a dalam pembelajaran. Sedangkan yang menjadi perbedaan dari focus penelitian ini yaitu penerapan metode Yanbu’a dalam mencapai visi generasi Qur’ani yang Amali.

B. Landasan Teori

1. Konsep Penerapan Metode Yanbu’a

a. Pengertian Metode

Penerapan berasal dari kata terap yang memiliki arti “proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, dan mempraktikkan”. Penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikkan atau mewujudkan sebuah tindakan yang dilakukukan baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan agar mencapai sebuah hasil maksud yang telah dirumuskan. Adapun penerapan dalam penelitian ini yaitu usaha mempraktikkan sebuah metode yang digunakan dalam proses

pembelajaran agar terwujudnya sebuah model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁶

Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, terpikir baik-baik agar tercapai tujuan pendidikan Al-Qur'an. Menurut Ahmad Syarifuddin metode belajar Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dipilih oleh pendidik dalam memberikan fasilitas bantuan, pengarahan kepada peserta didik saat proses belajar mengajar dilembaga pendidikan.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan saat ini terutama dalam ilmu pengetahuan islam, ilmuan muslim yang mendalami bidang Al-Qur'an telah mengembangkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an praktis yang salah satunya metode yanbu'a, dimana metode ini dipandang sebagai metode yang memiliki sistem percepatan yang baik untuk mempelajari Al-Qur'an, bisa dikatakan metode ini adalah metode penyempurna dari metode-metode cara baca Al-Qur'an sebelumnya, seperti: Turutan, Ummi, Iqra', Qiroati dan lain sebagainya.

b. Sejarah Metode Yanbu'a

Yanbu'a memiliki arti sumber, merujuk dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber Al-Qur'an. Nama yang sangat disukai oleh guru besar Al-Qur'an Al-Muqri' KH. Arwani Amin Kudus yang

⁶ Eris Puryanti: *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Oku Timur*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016), hal.40.

nasabnya masih terhubung dengan Pangeran Diponegoro seorang tokoh pejuang Indonesia pada masanya.⁷

Metode Yanbu'a diprakasai atas usulan dan dorongan para alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, bertujuan agar alumni selalu terhubung dengan pondok pesantren setelah lulus, selain itu juga melihat usulan dari masyarakat luas terutama dari lembaga Ma'arif dan Muslimat yang ada di wilayah Kudus dan Jepara. Awalnya dari pengasuh sudah menolak atas usulan tersebut, dengan alasan pengasuh pondok menganggap cukup dengan adanya metode baca Al-Qur'an yang sudah ada sebelumnya, karena adanya desakan yang terus menerus dan setelah dipertimbangkan ternyata perlu, terutama untuk menjalin hubungan anatar alumni agar tidak terputus setelah lulus serta untuk menjaga keseragaman bacaan, akhirnya pihak pondok menyetujui atas usulan dengan tawakkal dan pertolongan Allah SWT tersusunlah kitab Yanbu'a yang berisi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.

Penyusun kitab Metode Yanbu'a diprakasai oleh tiga putra dari pendiri Pondok Pesantren tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus KH. Arwani Amin Al-Qudsy yaitu: KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm), dan dibantu oleh tokoh alumni (Mutakhorrijin) yang tergabung dalam majlis "Nuzulis Sakinah" Kudus yaitu: KH. Busyro (Kudus), KH. Amin Sholeh

⁷ Ayi Nutfi Palufi, Akhmad Syahid, *Metode Yanbu'a Pedoman Membaca Al-Qur'an*, UIN Gunung Djati, Indonesia Institut Agama Islam Negri Metro Lampung, Education Journal Vol.2, Maret, No.1, hal 34. 2020.

(Jepara), KH. Sy'roni Ahmadi (Kudus), KH. Sirojuddin (Kudus), dan Ma'mun Muzayyin (Kajen, Pati), berkat ikhtiyar dan tawakkal kepada Allah SWT pada 17 Ramadhan 1423 H bertepatan 22 November 2002 adalah awal penyusunan, selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penulisan, percetakan dan penerbitan awal tahun 2004 atas perintah pengasuh KH. Muhammad Ulil Albab. Dalam penerbitannya Metode Yanbu'a dilakukan secara bertahap dibuat menjadi 8 jilid/buku diawali dari pemula dan diakhiri (Tajwid) dari tanggal 10 januari 2004 selesai pada tanggal 31 oktober 2004, ditahun 2007 disusul dengan penerbitan buku Yanbu'a mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. Pengerjaannya dibantu oleh santri pondok pesantren tahfidz Yanbu'ul Qur'an penerbit yayasan Arwaniyah Kudus.⁸ Buku yang relatif kecil dengan harga terjangkau, praktis untuk dipelajari, yang bermanfaat bagi umat yang ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar, benar dan tepat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Metode Yanbu'a adalah sebuah metode penyempurna dari metode yang sudah ada sebelumnya karena materi yang dicantumkan di setiap jilid/juz tidak sama dengan metode-metode yang lama, urutan materinya berbeda ada tambahan dan pengurangan didalamnya.

c. Visi, Misi dan Tujuan Metode Yanbu'a

⁸ Nurul Arifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), hal. 20.

Metode Yanbu'a merupakan suatu terobosan yang efektif untuk mencapai tujuan berupa materi yang telah tersusun secara sistematis sebagai pengantar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki visi dan misi, selain itu memiliki 2 tujuan yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

Visi :

Tercipnya generasi Qur'ani yang Amali

Misi :

- 1) Menciptakan generasi ahli Qur'an dalam bacaan dan pengalaman lewat pendidikan
- 2) Nashrul ilmi (Nashrul Ilmi yang dimaksud adalah menyebarkan atau menebar ilmu membaca Al-Qur'an yang benar/cara membacanya
- 3) Membumikan *Rosm Uthmany* (cara penulisan Al-Qur'an yang dibakukan pada masa Khalifah Usman bin Affan (25 Hijriyah/646 Masehi)
- 4) Memasyarakatkan *Mudrosah, Idaroh dan Musyafahah* Al-Qur'an dengan Ahlil Qur'an sampai khatam.

Tujuan Secara Umum :

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Para ulama-ulama terdahulu sampai sekarang menaruh perhatian besar terhadap tilawah/cara membaca Al-Qur'an sehingga dalam

melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi baik dan benar.

Cara tersebut dikenal dengan *Tajwidul Qur'an*

- 2) *Nashrul Ilmi* (Menyebarkan Ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an. Ilmu Al-Qur'an merupakan ilmu dari Allah, Tuhan yang menguasai seluruh alam beserta isinya. Ilmu tersebut diperuntukkan untuk manusia yang sempurna. Walaupun manusia dari awal dilahirkan dalam keadaan kosong tidak tau apa-apa seperti kertas putih. Maka dari itu Allah SWT menurunkan Al-Qur'an melalui malaikat Jibril, lalu disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar senang tiasa selalu dijalan yang benar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya sangat pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya keseluruhan umat manusia demi terjaganya ilmu, karena Al-Qur'an adalah bekal manusia untuk mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rosm Uthmaniy*. Dalam penulisan didalam metode yanbu'a menggunakan *Rosm Uthmaniy*, yaitu bentuk ragam tulisan yang telah diakui secara internasional/standart internasional, selain itu adalah warisan umat islam pada zaman Kholifah Utsman bin Affan (25 Hijriah/646 Masehi). Munggunakan rosm

uthmaniy merupakan salah satu ikhtiar untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan pergantian huruf-huruf.

- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang masih kurang. Banyak sekali yang bisa membaca Al-Qur'an namun masih kurang benar dalam ilmu tajwidnya. Selain itu banyak sekali beredar kitab-kitab tentang cara baca tulis Al-Qur'an, tetapi materi dan penjelasannya masih kurang lengkap. Yanbu'a hadir sebagai jalan untuk membaca Al-Qur'an yang benar dan sebagai penyempurna metode-metode sebelumnya.
- 5) Mengajak bertadarus Al-Qur'an dan *Musyafahah* (belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pelafalan makhroj yang baik dan benar, dengan kata lain guru membaca terlebih dahulu lalu murid menirukan) sampai khatam. Tujuan terpenting disusunnya metode yanbu'a adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan aturan-aturan yang sudah disampaikan oleh para Ahlul Qur'an.

Tujuan Secara Khusus :

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*, kriteria meliputi
 - a. Makhraj sebaik mungkin
 - b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid

- c. Mengetahui bacaan *Ghorib* dan bacaan yang *Musykilat*.
 - d. Hafal dan paham ilmu tajwid (Yanbu'a jilid/juz 7)
- 2) Mengetahui bacaan shalat beserta gerakannya
 - 3) Hafal surat-surat pendek
 - 4) Hafal do'a-do'a harian
 - 5) Mampu menulis arab dengan baik dan benar.⁹

d. Kurikulum Metode Yanbu'a

Kurikulum adalah Syarat mutlak dan ciri untuk pendidikan formal, sehingga kurikulum tidak terpisah dari proses pendidikan dan pembelajaran. Setiap praktek pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan, baik dari segi pengetahuan sikap maupun ketrampilan, untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut perlu adanya bahan ajar yang disampaikan melalui proses dengan menerapkan metode dan media yang cocok dengan karakteristik bahan pembelajaran. Adapun yang menjadi karakteristik kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah :

- 1. Menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan pencapaian kompetensi (membaca, menulis, membaca, dan menghafal)

⁹ Muhammad Husnul Amri, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDTQ Al Azka Cisauk Tangerang*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hal. 45

2. Menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

Materi pembelajaran merode Yanbu'a dilaksanakan melalui berbagai macam penyampaian, yaitu:

1. *Musyafaahah* yaitu guru memberi contoh bacaan terlebih dahulu lalu santri mengikuti bacaan guru. Perantara metode ini guru memberi contoh bagaimana melafalkan huruf yang benar melalui lisannya, kemudian santri bisa mengamati secara langsung dan bisa dipraktikkan bacaan yang telah dicontohkan oleh guru
2. *Ardul Qiro'ah* yaitu proses santri menyetorkan bacaannya dihadapan guru lalu guru mengamati bacaan santri, cara ini sering disebut dengan sorogan.
3. Pengulangan, santri mengulang-ulang materi yang telah diberikan oleh guru secara terus menerus, guru sambil memastikan bacaan yang dibaca oleh santri sudah tepat, dan menanyakan bacaannya apa dan apa sebabnya.

Langkah-langkah pengajaran menggunakan metode yanbu'a:

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Sebelum mengajar alangkah baiknya guru memulai dengan membacakan *Hadlorah*:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَيْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَإِلَى
 أَرْوَاحِ الْأَيْمَةِ الْفُرَّاءِ وَرُؤَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ جَمِيعٍ مُقْرَأِي الْقُرْآنِ وَقَارِئِيهِ مِنْ لَدُنْ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْآنِ خُصُوصًا إِلَى الْمُقْرَأِ الشَّيْخِ مُحَمَّدِ آرَوَانِي الْقُدْسِيِّ
 وَإِلَى إِمَامِ الْفُرَّاءِ الْمَشْهُورَةِ الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ وَرَأْوِيهِ الْإِمَامِ حَفْصِ بْنِ
 سُلَيْمَانَ قَدَسَ اللَّهُ أَسْرَارَهُمْ وَتَوَرَّضُوا عَنْهُمْ وَأَعْلَى دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدَّنَا بِأَمَدَانِهِمْ وَأَعَادَ
 عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ . شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ

Lalu dilanjutkan dengan doa pembuka:

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاعُهُ * تَنْزَرُهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
 بِهِ أَسْتَعْفَى مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَتَوَرُّهُ * دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرٌ لِي
 فَيَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ * وَتَوَرُّ بِهِ قَلْبِي وَسَمِعِي وَمُقَلَّتِي
 وَسَهِّلْ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرِّسْهُ * بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ

yang bertujuan agar mendapatkan barokah dari para *masyayikh*.

3. Guru diharapkan bisa memberi motivasi anak agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Guru diharapkan dapat menjadi pembimbing melalui cara-cara sebagai berikut: Menetapkan inti pembelajaran, dapat menjadi contoh yang baik, memantau bacaan murid secara sabar, teliti serta tegas, memberikan teguran ketika ada bacaan yang salah melalui isyarat atau ketukan, serta menunjukkan bacaan yang benar apabila murid benar-benar tidak bisa guru menaikkan halaman dengan memberi tanda centang disamping nomor halaman atau ditulis dibuku prestasi ketika anak tersebut sudah lancar dengan benar bacaannya, hendaknya guru jangan

menaikkan santri yang belum lancar bacaan Al-Qur'an dan disuruh untuk mengulang untuk pertemuan selanjutnya, dan guru menandai dengan tanda titik disamping nomor halaman atau dibuku prestasi, waktu efektif pembelajaran yaitu 60-70 menit serta dibagi menjadi tiga bagian :

- a. 15-20 menit pertama digunakan untuk membaca doa, melakukan presensi serta menjelaskan pokok pembelajaran
- b. Pada menit 30-40 berikutnya digunakan untuk mengajar secara individu serta mempraktikan bacaan santri satu persatu
- c. Yang terakhir menit 10-15 digunakan untuk memberi pelajaran tambahan, diantaranya: Fasholatan, do'a harian, nasihat, lalu ditutup dengan doa penutup.¹⁰

e. Materi Pembelajaran Jilid

Kitab Yanbu'a terdiri dari VII jilid yang mengupas semua terkait tata cara membaca Al-Qur'an yang paling mendasar, seperti halnya: tanda baca, *Makhorijul Huruf*, *Ghorib* hingga materi *Tajwid*.

Materi Yanbu'a jilid I, (kotak I) berisikan materi terkait anak harus bisa membaca huruf yang berkhawat fatkhah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar. (Kotak II), anak harus bisa mengetahui nama-nama huruf *Hijaiyyah* dan angka-

¹⁰ Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, IAIN Kudus, Indonesia, Jurnal Penelitian IAIN Kudus Vol. 15, Februari, No.1, hal 183. 2021.

angka Arab. Dan (kotak III) Anak harus bisa menulis huruf *Hijaiyyah* yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis arab

Materi Yanbu'a Jilid II, (kotak I) anak bisa membaca huruf yang berkharakat kasroh dan dlommah dengan benar dan lancer, anak bisa membaca huruf yang dibaca Panjang baikhuruf mad atau kharokat Panjang dengan benar dan lancer, anak bisa membaca huruf lain yaitu *Waw/Ya* sukun yang didahului fatkhah dengan lancer dan benar. (Kotak II) mengetahui tanda-tanda kharokat Fatkhah, Kasroh dan dlommahjuga Fatkhah panjang, Kasroh panjang dan dlommah Panjang serta sukun, dan memahami angka puluhan, Ratusan dan ribuan dengan menggunakan angka Arab. (Kotak III) anak bisa menulis huruf-huruf yang berabgkai dua dan tiga.

Materi Yanbu'a Jilid III, (Kotak I) Anak bisa membaca huruf yang berkharakat fatkhatain, kasrotain, dan Dlommatain dengan lancer dan benar, anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa, Anak bisa membaca Qolqolah dan Hams, anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang gunnah dan yang tidak, dan anak mengenal dan bisa membaca *Hamzah Washol*, dan *Al-Ta'rif*. (Kotak II) Anak bisa mengetahui Fatkhatain, Kasrotain, Dlommatain, Tasydid, tanda Hamzah Washol, huruf tertentu dan

Angka Arab sampai Ribuan. (Kotak III) Anak bisa menulis kalimat yang huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

Materi Yanbu'a Jilid IV, (Kotak I) Anak bisa membaca lafadz Allah dengan benar, anak bisa membaca Mim sukun, Nun sukun dan *Mad Lazim Kilmiy* maupun *Charfiy*, *Mutsaqqol* maupun *Mukhoffaf* yang ditandai dengan tanda Panjang layer, dan anak memahami huruf-huruf yang tidak dibaca yang di atasnya ada tanda seperti lingkaran. (Kotak II) mengenal huruf *Fawatichus Suwar* dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa Qo'idah Tajwid. (Kotak III) Disamping Latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan Pegon jawa.

Materi Yanbu'a Jilid V. Anak bisa membaca Waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmaniy, Anak bisa membaca huruf sukun yang di idghamkan dan huruf Tafkhim dan Tarqiq.

Materi Yanbu'a Jilid VI. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf Mad (Alif, Waw dan Ya) yang tetap dibaca Panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika waqof, Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah Washol, Anak bisa mengetahui cara membaca isyamm, Ikhtilas, Tashil, Imalah dan Saktah, serta mengetahui tempat-tempatnya, Anak bisa mengetahui

cara membaca tulisan Shod yang harus dan boleh dibaca sin, dan Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah

Materi Yanbu'a Jilid VII

1. *Lafadz ta'wwudz, basmalah beserta hukum-hukumnya*
2. *Hukum nun sukun atau tanwin (Idhar Chalqiy, Idgham Bigunnah, Idgham Bila Gunnah, Iqlab, dan Ikhfa' Chaqiqiy)*
3. *Idhar Muthlaq*
4. *Hukum Mim sukun (Idghom Syafawiy, Ikhfa' Syafawiy, dan Idhar Syafawiy)*
5. *Gunnah Musyaddadah*
6. *Idgham (Idgham Mutamatsilain, Idghom mutajanisain dan Idgham Mutaqoribain)*
7. *Hukum Al Ta'rif (Idhar Qomariy dan Idghom Syamsiy)*
8. *Qolqolah (Qolqolah Sughra dan Qolqolah Kubra)*
9. *Huruf isti'la'*
10. *Lam jalalah (Tafkhim dan Tarqiq)*
11. *Hukum Ro (Tafkhim, Tarqiq, dan boleh tafkhim dan Tarqiq)*
12. *Hukum Mad (Mad Asliy: Mad Thobi'iy, Mad Thobi'iy Harfiy, Mad Iwadh, Mad tamkin, dan Mad badal. Mad Far'iy: Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfashil, Mad Silah Thowilah, Mad Shilah Qoshiroh, Mad Aridl Lissukun, Mad Lin, Mad Lazim Kilmiy Mukhoffaf, Mad Lazim Kilmiy*

*Mutsaqqol, Mad Lazim Charfiy Mukhoffaf, Mad Lazim Charfiy Mutsaqqol, dan Mad Farqi.*¹¹

f. Evaluasi Metode Yanbu'a

Untuk mengetahui seberapa banyak hal yang sudah santri capai yaitu dilakukannya evaluasi. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran.

Saat proses pembelajaran, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1) Penilaian Awal (*pre-tes*)

Pre-tes yaitu tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan santri sebelum diberikan materi, untuk mengingatkan materi sebelumnya apakah santri benar-benar memahami dan mempelajari materi-materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Penilaian setiap hari (perkembangan)

Tes dilakukan sesudah selesai mata pelajaran tertentu. Motivasi tes tersebut guna mengukur sejauh mana materi yang baru saja diberikan sudah diserap oleh santri. Dengan seperti ini guru dapat memahami santri mana yang belum faham dan yang sudah paham atas materi yang baru saja diberikan.

3) Penilaian Kenaikan Volume (Sumatif)

Sumatif tes dilaksanakan menjelang akhir periode tertentu. Motivasi tes dilaksanakan untuk menemukan retensi santri dari

¹¹ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (kudus: pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an kudus, 2004), Juz 1-7, Hal. 1.

seluruh mata pelajaran yang diperuntukan untuk periode tertentu. Yang dimaksud adalah bahwa santri dengan jumlah tertentu yang telah menyelesaikan penilaian, maka pada saat itu juga santri memenuhi syarat untuk mengikuti tes peningkatan volume, dengan asumsi santri telah melewati satu volume, maka santri layak untuk lanjut ke volume selanjutnya.

4) *Tahtim*/Wisuda

Tahtim atau kelulusan terjadi jika santri telah menyelesaikan semua volume yang sudah dipelajari. Artinya santri telah menyelesaikan 1-7 dengan mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a. Untuk bisa dinyatakan lulus santri harus dipastikan memahami volume-volume pembelajaran agar bisa dinyatakan lulus.¹²

2. Visi Generasi Qur'ani Yang Amali

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistic dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Hax dan Majluf dalam Akdon menyatakan bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana:

1. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok.

¹² Yuhusma Ajie Muhammad, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren salafiyah Shirothul Fuqoha' Maleng*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2020). hal. 43.

2. Memperlihatkan *framework* hubungan antara organisasi dan *stakeholders* (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen dan pihak lain yang terkait).
3. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.

Pernyataan visi, baik yang tertulis atau diucapkan perlu di tafsirkan dengan baik, tidak mengandung multi makna sehingga dapat menjadi acuan yang mempersatukan semua pihak dalam sebuah organisasi (sekolah).

Secara bahasa generasi berarti angkatan atau keturunan. Sedangkan secara istilah generasi berarti sekumpulan angkatan atau turunan yang hidup pada masa atau waktu yang sama. Alquran secara bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Sedangkan istilah para ulama sepakat bahwa Alquran adalah kalam Allah *al-Mu'jiz* (mengandung mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Penutup, Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, secara berangsur-angsur, selama kurang lebih 23 tahun (kira-kira pada tahun 570-632 M), yang diawali dengan surah *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-Nas*, dan membacanya merupakan suatu ibadah (*al-muta'abbad bi Tilawatih*) Karena diturunkan Kepada Nabi Penutup (*Khatamil Anbiya'*), maka Alquran juga diyakini sebagai kitab suci yang terakhir. Setelah Nabi Muhammad Saw., tidak ada lagi Nabi yang diberi wahyu. Hal ini telah menjadi keyakinan kuat bagi umat Islam.

Generasi Qurani yang Amali adalah generasi yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup mereka, mereka meyakini kebenaran Alquran, membacanya dengan benar dan baik, memahaminya dengan benar dan baik serta mengamalkannya dalam seluruh aspek kehidupan mereka. Generasi itulah yang menjadi bagi umat islam kapan dan dimanapun mereka hidup dan berada.

Sebagaimana visi yang ingin di bangun didalam metode yanbu'a yaitu generasi Qur'ani yang amali, yaitu mencetak alumni yang ahli dalam membaca Alquran dan juga menjaga kemurnian Alquran. maka dalam hal ini terdapat relevansi antara visi metode yanbu'a dengan generasi qurani. Sama-sama bertujuan menjadikan Alquran sebagai pengamalan sehari-hari, dan menjadikan Alquran sebagai pandangan hidup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln ialah suatu kegiatan berlokasi yang menempatkan seorang peneliti di dunia. Kualitatif terdiri atas serangkaian praktik memaknai material yang menjadikan yang ada di dunia ini bisa menjadi lebih tampak. Kegiatan praktik ini mentransformasikan dunia dan mereka merubah dunia menjadi serangkaian representasi. Cakupan transformasi ini berupa catatan lapangan, wawancara, foto, percakapan, catatan pribadi dan rekaman. Penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistic terhadap dunia. Dengan begitu, para peneliti yang menggunakan metode kualitatif mempelajari benda-benda dilingkungan alamiah, dan berusaha untuk mengartikan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang didapat dari masyarakat.¹³ David William, penelitian kualitatif ialah proses pengumpulan informasi pada suatu latar alamiah, yang dilakukan menggunakan jalan yang alamiah, serta dilakukan oleh seorang peneliti yang tertarik secara alamiah. Dapat dilihat dengan jelas bahwa penelitian kualitatif menggambarkan penelitian yang sangat mengutamakan latar

¹³ John w. creswell, “ *Penelitian Kualitatif Dan in Reset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* “, (: Pustaka Pelajar, 2015), hal.58.

alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang sebenarnya.¹⁴

Dari kedua definisi yang tertulis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan sesuatu prosedur riset yang dicoba untuk mengungkap indikasi secara holisti – kontekstual yang menciptakan informasi deskriptif pada suatu konteks special dengan menggunakan bermacam tata cara ilmiah serta bergantung pada pengamatan.

Penelitian ini merupakan proses penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata atau pengamatan dari subyek yang diamati. Maka dari itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan naratif dan sifat penelitian berupa deskriptif kualitatif lapangan (*Field Research*). Penekatan secara naratif merupakan studi yang memiliki focus penelitian terhadap narasi, penjelasan atau cerita terkait serangkaian peristiwa yang berhubungan dengan pengalaman manusia.¹⁵

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pandowoharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek data yang diperoleh dari peneliti. Peneliti akan melakukan pengumpulan data terkait bagaimana penerapan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5.

¹⁵ John W. Creswell, "*Penelitian Kualitatif dan in Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*", (: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 8.

metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Desa Pandowoharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Adapun informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, Pandowoharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Ketua TPQ merupakan subjek yang terlibat dalam penentuan sebuah kebijakan yang nantinya dijalankan oleh Lembaga. Dari Ketua TPQ dapat diperoleh data-data tentang sejarah, visi, misi, tujuan, serta hal-hal yang berhubungan dengan penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang amali.

2. Guru kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, Pandowoharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Guru kelas merupakan subjek yang terlibat secara langsung dengan proses penerapan metode yanbu'a. dari guru kelas dapat diperoleh data Bagaimana proses penerapan yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang amali. Atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, baik kondisi santri, serta proses pembelajaran Al-Qur'an yang terkait metode, materi, media, evaluasi dan lain sebagainya.

3. Santri kelas Yanbu'a 7 TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, Pandowoharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Santri merupakan bagian dari proses kegiatan belajar mengajar. Dari santri akan memperoleh data tentang bagaimana guru mengajar, materi apa yang diperoleh, hal apa saja yang didapat saat proses belajar dikelas.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam sebuah penelitian, salah satu bagian terpenting adalah pengambilan data. Dimana data tersebut diperoleh dari subjek atau objek penelitian, seperti berbagai informasi dari beberapa orang atau responden. Pada penelitian kualitatif, objek yang ingin diteliti disebut dengan informan. Oleh karena itu, seorang informan dalam sebuah penelitian harus benar – benar kompeten mengenai permasalahan yang sedang atau ingin diteliti.

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan ialah teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan hal-hal tertentu terkait pengambilan sampelnya. Terdapat 3 perhitungan yang digunakan untuk menentukan informan dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu: (1) keputusan-keputusan mengenai pemilihan partisipan (atau tempat) yang akan dipelajari, (2) tipe strategi *sampling* yang spesifik, dan (3) ukuran dari sampel yang dipelajari.¹⁶ Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, Pertimbangan tertentu seperti halnya, orang yang

¹⁶ John W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif dan in Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*”, (: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 215.

diteliti dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau bisa jadi orang tersebut menjabat sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan tipe strategi *sampling*, Teknik ini memiliki arti bahwa peneliti memilih individu-individu dan lokasi penelitian dikarenakan dapat secara spesifik memberi sebuah pemahaman terhadap masalah dan fenomena dalam studi tersebut. Perlunya membuat keputusan-keputusan mengenai siapa dan apa yang hendak di-*sampling*, bagaimana bentuk *sampling*-nya dan berapa jumlah orang atau tempat yang perlu di *sampling*.¹⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan data dari objek yang akan diteliti. Data penelitian dapat diperoleh dengan menggali data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian atau informan sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan melalui literatur yang bersumber dari jurnal, buku atau yang lainnya.

Teknik yang ingin dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan singkat mengenai metode ini ialah:

1. Wawancara

¹⁷ *Ibid*, Hal. 2017.

Metode wawancara merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang tepat dengan cara tanya jawab secara lisan dan objektif. Proses wawancara harus menciptakan hubungan yang baik dengan informan, yakni keadaan psikologis yang menyatakan informan siap untuk berkerjasama, bersedia untuk menjawab pertanyaan dan memberikan informasi seperti dengan keadaan yang seharusnya.¹⁸

Sumber yang menjadi subjek wawancara yaitu antara lain Ketua TPQ, Guru TPQ, Santri yang mengikuti kegiatan TPQ, serta sumber lain yang dapat digali informasinya. Melalui Teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara lebih luas mengenai prinsip, pemikiran, perasaan dan persepsi didalam elemen lembaga yang terjun langsung dilapangan terkait penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali. Peneliti juga dapat menggali informasi tentang pengalaman apa saja yang terjadi dimasa lampau yang terkait dengan penerapan metode yanbu'a, factor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

2. Observasi

Teknik ini ialah merupakan salah satu alat terpenting yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

¹⁸ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Afabeta, 2013), hal. 165.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang terjadi pada penelitian.¹⁹

Sumber yang diobservasi oleh peneliti adalah penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Variable yang diobservasi antara lain meliputi cara penyampaian materi yang disampaikan oleh guru kepada santri, bagaimana penerapan metode yanbu'a dilapangan, respon santri terhadap proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi lainnya.

Melalui observasi partisipatif ini, peneliti dapat secara langsung mengetahui, merasakan, dan mengalami secara langsung apa yang terjadi dilapangan, hal ini tentu sangat membantu peneliti dalam memperoleh data yang tepat dan membantu peneliti untuk terhindar dari data yang salah.

3. Dokumentasi

Tehnik ini merupakan pengumpulan data dengan menggunakan peninggalan tertulis seperti arsip, buku tentang teori, pendapat dan lain-lain yang berkesinambungan dengan permasalahan yang diangkat. Seperti foto atau file dan catatan – catatan lain yang terdapat di objek yang diteliti. Teknik ini biasanya

¹⁹ John W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif dan in Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*”, (: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 215.

digunakan sebagai pengumpulan data yang terakhir sebagai penguat data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian lapangan.

Dokumentasi akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tertulis berupa penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan lapangan, dan juga data dalam bentuk gambar seperti halnya gambaran umum lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, daftar nama guru, jumlah santri, jadwal kegiatan, sarana-prasarana yang berkaitan penerapan pembelajaran menggunakan metode yanbu'a. Teknik observasi ini dapat menjadi penguat data dari hasil observasi dan wawancara agar dapat lebih dipercaya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan bertujuan untuk membuktikan penelitian yang dilaksanakan apakah memang benar-benar penelitian ilmiah serta mengujikan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan ada empat, yaitu meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*.²⁰

Dalam uji kredibilitas terdapat beberapa cara untuk melakukan hal tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan metode triangulasi. Keabsahan data dari penelitian ini untuk digunakan oleh peneliti didasarkan pada triangulasi. Dalam proses uji kredibilitas, triangulasi dapat

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". Ahli bahasa dan kata pengantar Prof. Dr. Sugiyono (Bandung: ALFABETA cv, 2015), hal. 366.

dijelaskan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber yang dilakukan dalam beberapa tahapan dan waktu yang berbeda-beda.²¹

Triangulasi memiliki arti pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu. Sehingga triangulasi terdapat tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu sebuah cara pengumpulan data tidak hanya dari satu sumber melainkan dengan beberapa sumber namun dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan perbandingan data yang diperoleh dengan sumber data yang satu dan lainnya. Selanjutnya, data dianalisis menurut kesamaan antara sumber satu dengan sumber yang lainnya sehingga memperoleh data yang spesifik.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses identifikasi data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai penemuan bagi orang lain.²³ Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data yakni aktivitas pengkajian pada suatu penelitian yang dikerjakan bersama dengan

²¹ *Ibid.*, hal. 372.

²² *Ibid.*, hal. 274 .

²³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif*. (: Rake sarasin, Edisi IV, 1989), hal.263.

memeriksa seluruh data dari instrument penelitian, seperti dokumen, hasil – hasil tes rekaman, catatan, dan lain.²⁴

Adapun penelitian kualitatif saat menganalisis data dilakukan saat sebelum memasuki lapangan penelitian, saat dilapangan serta sampai selesainya penelitian dilapangan. Menurut Nasution menyatakan “Analisis sudah dimulai sejak membuat serta memberikan pengertian masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.²⁵

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis Miles dan Huberman, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data itu adalah merangkum, menyusun bagian-bagian utama, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, tema dan alur penelitian serta membuang yang tidak diperlukan. Dalam pengumpulan data, tentunya data yang didapat di lapangan cukup amat banyak. Semakin lama waktu peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan cukup rumit data yang diperoleh. Oleh karna itu, perlu dilakukan reduksi data. Dengan mengambil tindakan tersebut, data yang direduksi akan membantu peneliti lebih

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 247.

²⁵ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Ahli Bahasa dan kata pengantar Prof. Dr. Sugiyono (Bandung: ALFABETA cv, 2015), hal. 336.

memahami dan mempermudah pengumpulan data di kemudian hari.²⁶

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah langkah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah melihat data atau biasa dikenal dengan penyajian data. Dengan menyajikan data, data dikelompokkan dan diatur dalam pola yang saling terkait agar data lebih mudah dipahami. Presentasi dalam penelitian kualitatif sering kali dapat berupa penjelasan grafis yang singkat tentang hubungan antar kategori. Yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk tekstual atau naratif. Dengan langkah-langkah seperti ini, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Setelah langkah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah melihat data. Ini biasanya disebut sebagai tampilan data. Menampilkan data memudahkan untuk memahami dengan mengelompokkan data dan mengaturnya dalam pola terkait. Ungkapan dalam penelitian kualitatif biasanya dapat berupa penjelasan singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penyajian data dalam bentuk teks atau narasi. Langkah-langkah ini memudahkan untuk memahami apa yang

²⁶ *Ibid.*, hal 338.

terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman itu.²⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan menguji. Kesimpulan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan adalah kesimpulan yang valid.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal 341.

²⁸ *Ibid.*, hal 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa

Desa Pendowoharjo merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Bantul dan termasuk dari 75 (tujuh puluh lima) desa. Desa Pendowoharjo berdiri pada tanggal 26 Desember 1946, yang sebelumnya gabungan dari beberapa kelurahan, antara lain: Karanggede (dengan sebutan Kring) terdiri dari pedukuhan Dagen dan pedukuhan Cepit, Ngrukem (dengan sebutan Kring Ngrukem) terdiri dari pedukuhan Sawahan, pedukuhan krandon, pedukuhan Ngimbang dan pedukuhan Miri, Bandung (dengan sebutan Kring bandung) terdiri dari pedukuhan bandung, pedukuhan Ngaglik, pedukuhan monggang dan pedukuhan Kaliputih, Krantil (dengan sebutan Kring krantil) terdiri dari pedukuhan Blunyan, pedukuhan Pucung dan pedukuhan Diro, Pendowo (dengan sebutan Kring Pendowo) terdiri dari pedukuhan Rogoitan, pedukuhan Banyon dan pedukuhan Pendowo.

Desa Pendowoharjo memiliki luas wilayah 6.980.170 Ha dengan jumlah warga kurang lebih 19.594 jiwa yang secara administratif pemerintahan terbagai dalam 16 (enam belas) pedukuhan dan 94 (sembilan puluh enam) Rukun Tangga yang salah satu dusunnya yaitu dusun Ngrukem. Wilayah desa Pendowoharjo terletak di Kecamatan Sewon kabupaten Bantul dengan batas wilayah sebelah utara desa Tirtonirmolo,

sebelah timur desa Timbulharjo, sebelah selatan desa Bantul, dan sebelah barat desa Bangunjiwo

2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ma'had An-Nur

Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur Ngrukem terletak di desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon kabupaten Bantul provinsi D.I Yogyakarta. Lokasinya tepat berada di depan Pondok Pesantren An-Nur putra pusat. Di tengah fenomena globalisasi yang semakin kompleks dan demi usaha untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan norma-norma keislaman, Yayasan Al-Ma'had An-Nur mendirikan sebuah Taman Pendidikan al-Qur'an yang bernama TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem pada tahun 1994 Masehi yang focus pengajarannya meliputi Pendidikan Al-Qur'an, Aqidah dan Ubudiyah.

Salah satu yang melatar belakangi berdirinya TPQ yaitu atas I'tikad baik seorang pendiri yaitu Almarhum H. Mahfudz Subito yang melihat anak-anak warga kampung Ngrukem dan sekitarnya yang mengaji sorogan di Masjid tapi belum memiliki sebuah system Pendidikan yang lebih tertata. Disamping itu juga beliau memiliki anak-anak yang membutuhkan lembaga semacam TPQ.

Sampai akhirnya lembaga ini dipasrahkan sepenuhnya kepada para santri An-Nur untuk bisa dikelola dengan baik. Hingga saat ini TPQ Al-Ma'had An-Nur masih eksis dalam mendidik para santri dan terus

mengembangkan diri serta berbenah untuk kemaslahatan Pendidikan para santri.

Metode pengajaran TPQ Al-Ma'had An-Nur menggunakan Metode Yanbu'a disertai dengan hafalan Juz amma, fasholatan dan doa keseharian. Selain itu para santri dibimbing untuk sholat berjamaah dan praktik *ubudiyah*. Kedepannya TPQ Al-Ma'had an-Nur berharap agar selalu *istiqomah* dalam melayani dan menemani para santri dengan belajar ilmu agama. Terutama dalam ilmu Tajwid, Al-Qur'an dan *Ubudiyyah Islamiyah*.

3. Visi dan Misi TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo

- a) Visi: Menciptakan generasi yang berakhlak mulis, beriman dini, dan bertaqwa.
- b) Misi: Sebagai wadah Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini.

4. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo

PENGASUH : KH. MUSLIM NAWAWI
: NY. HJ. ZUMROTUN NAWAWI

PENASIHAT : HJ. SUMIATI SUBITO
: UST. NGALIMAN, S. PD. I

KETUA : HAERUL UMAM, M. PD

KETUA I : NAJIB RIFA'I, S. PD

SEKRETARIS : M. FARHAN ASRORI

BENDAHARA : VIANT AL-GHIFARI

HUMAS : AHMAD FURQON

SAPRAS : MUH. MIFTAHURROHMAN, S. E

TATA
USAHA : ANGGIH SULISTYO WIBOWO

5. Data Ustadz dan Ustadzah

Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem adalah mahasiswa dan santri penghafal Al-Qur'an pondok pesantren An-Nur Ngrukem yang kebetulan satu Yayasan yang mengabdikan diri untuk TPQ. Tujuan TPQ memberdayakan santri yaitu agar sanad keilmuan Al-Qur'an agar terjaga. Selain itu para Ustadz dan Ustadzah juga memiliki Syahadah pengajar yang didapat ketika mengikuti bimbingan penganjuran Metode Yanbu'a.

Tabel 4.1 Data pengajar

NO	NAMA USTADZ/USTADZAH
1	Haerul Umam, M. Pd
2	Anggih Sulistyo Wibowo
3	Najib Rifa'I, S. Pd
4	Ahmad Furqon
5	Viant Al-Ghifari
6	M. Ulinnuha
7	Muh. Miftahurrohman, S. E
8	Siti Windarti, S. Sos
9	Laelatul Munawwaroh, S. Pd
10	Rahma Izzati Khoirina
11	Mutohharoh
12	Ni'matun Nur Afifah, S. Pd

13	Allif Chabibatul Ummah
14	Lujeng Dika Yuniasih
15	Sundus
16	Linatul Mufidah
17	Isti Fatonah

6. Data Santri

TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem memiliki jumlah santri sebanyak 53 santri putra dan 60 santri putri, jadi total keseluruhan santri yang mengaji di TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem yaitu 113 santri putra-putri.

7. Sarana Prasarana

Tabel 4.2 Data sarana prasarana

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang kelas	6	Baik
3.	Sekat Ruangan	5	Baik
4.	Parkiran	1	Baik
5.	Tempat Wudlu	1	Baik
6.	Toilet	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik

Selain sarana-prasarana diatas terdapat fasilitas pendukung santri dalam pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a lainnya, yaitu sebuah peraga yanbu'a yang terdapat di setiap kelas. Peraga tersebut berisikan materi pembelajaran Yanbu'a yang disesuaikan tingkatan kelas. Dalam pemanfaatannya Ustadz membaca lalu santri

mengikuti, proses tersebut diulang-ulang sampai santri bisa mengikuti dan paham cara bacanya.²⁹

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul, perlu diperjelas bahwa untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode wawancara sebagai pendukung dalam mengumpulkan data penelitian. Peneliti menyajikan beberapa data yang diperoleh dari beberapa informan, baik dari ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, beberapa Ustadz atau Ustadzah TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, dan beberapa santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data menggunakan deskripsi atau uraian supaya mempermudah dalam memberikan gambaran kepada pembaca.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa sampel informan peneliti dari Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. Dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan penelitian bahwa penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi qur'ani yang amali pada TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem dapat diterapkan cukup baik.

²⁹ Hasil Observasi kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 16:08 WIB

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta ini bahwasanya hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan sebagai berikut:

a. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qu'ani yang Amali

Penelitian yang telah dilakukan peneliti secara langsung di TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo kepada Bapak Haerul Umam M.Pd selaku Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur mengenai Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa informan sebagai berikut:

“Di TPQ ini dalam penerapannya mengikuti panduan pembelajaran yang sudah ada di Yanbu'a, seperti cara membuka pembelajaran, materi-materi yang diajarkan, hafalan surat, menulis, Fasholatan semua diambil dari buku pedoman pengajaran yanbu'a, supaya guru dapat menyampaikan ke santri biar santri paham dan bisa mempraktikan materi yang didapat dari TPQ, walaupun ada sedikit tambahan-tambahan yang dilakukan oleh pihak TPQ untuk menyesuaikan keadaan santri yang dilatar belakangi dengan kemampuan dan tingkatan yang berbeda-beda. Dan Alhamdulillah disini sudah sejalan, untuk penerapannya kita memiliki acuan tetapi fleksibel.”³⁰

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Haerul Umam Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 17:14 WIB

Berdasarkan uraian diatas menurut Bapak Haerul Umam selaku ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur dalam penerapan Metode Yanbu'a TPQ berpedoman pada buku panduan pengajaran Metode Yanbu'a, seperti cara membuka dan menutup pembelajaran, dan materi pembelajaran, walaupun ada beberapa hal yang mungkin berbeda dari panduan guna menyesuaikan kemampuan dan tingkatan kelas yang berbeda-beda agar santri nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan seperti itu santri bisa memahami materi yang didapat dan juga bisa mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, dipertegas oleh Bapak Anggih Sulistyو Wibowo selaku guru TPQ Al-Ma'had An-Nur dengan pernyataan yang sama, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Kita ketahui Yanbu'a bukan hanya bacaan saja, ada juga hafalan-hafalan surat pendek, doa-doa sehari-hari dan bacaan sholat atau fasholatan. Selain itu kita mengajarkan atau mengenalkan bacaan-bacaan Qur'an juga, membiasakan atau membaca bersama-sama mengulang bacaan doa-doa sehari-hari, mengulang-ulang bacaan sholat, dengan tujuan agar daya ingatnya semakin kuat. Selain untuk pengamalan keagamaan tentunya agar anak tidak asing dengan bacaan tersebut saat lulus dari TPQ. Selain itu diajarkan terkait materi Akhlak, seperti pembiasaan untuk berakhlak baik atau sopan santun, dengan tujuan santri bisa mempraktikan ketika di TPQ atau di luar TPQ.”³¹

Berdasarkan penjelasan diatas yang disampaikan oleh Bapak Anggih Sulistyو Wibowo selaku guru kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur, bahwasannya dalam penerapan Metode Yanbu'a ini tidak hanya berfokus

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Anggih Sulistyو Wibowo selaku Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 15:29 WIB

pada bacaan, tetapi ada materi-materi yang lain, seperti: hafalan surat pendek, doa sehari-hari, bacaan sholat dan tambahan materi lainnya. Dalam penerapannya ke santri dengan cara pengulangan setiap hari agar santri terbiasa dan daya ingat hafalan semakin kuat sehingga ketika praktik pun bisa melakukan. Selain itu juga ada materi tambahan yang berkaitan dengan materi akhlak yang disisipkan disela-sela pembelajaran, seperti halnya terkait sopan santun atau cara bersosial dengan teman seumuran atau yang lebih tua dan lain sebagainya.

Selanjutnya, dipertegas oleh Bapak Farhan Asrori selaku guru di TPQ Al-Ma'had An-Nur dengan pertanyaan yang sama, informan mengungkapkan sebagai berikut:

“Setiap anak berangkat, anak-anak dikumpulkan terlebih dahulu untuk melakukan doa bersama-sama dan pembacaan Asmaul Husna, setelah selesai anak-anak masuk ke kelas masing-masing biasanya guru membuka dengan kalamung, kemudian tawassul surat Al-Fatihah atau chadloroh, setelah itu anak-anak yang belum siap disuruh nulis terlebih dahulu. kalau sudah merasa lancar santri maju membaca. Setelah membaca nanti disuruh menghafalkan surat-surat pendek Juz 30 mennghafalkan sesuai tingkatannya, dengan acuan kurikulum. Selain menghafalkan surat-surat pendek anak-anak juga menghafalkan doa-doa pilihan atau bisa juga menghafal materi fasholatan. Jadi di setiap jilid ada materi fasholatan, menghafalkan doa sehari-hari, kemudian menghafalkan surat-surat pendek, ada kriteria tingkatan masing-masing. Untuk materi Akhlak disampaikan pada saat anak bersama-sama setelah membaca Asmaul Husna, saat itu guru menyampaikan sesuatu seperti halnya bercerita kisah nabi atau ibrah, bisa juga terkait adab dan lain sebagainya.”³²

³² Hasil wawancara dengan Bapak Farhan Asrori Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 17:18 WIB

Menurut uraian diatas, Ustadz dalam menerapkan Metode Yanbu'a mengacu pada pedoman pengajaran yang ada di Yanbu'a, seperti diawal pembukaan pembelajaran diawali dengan *Chadloroh* lalu dilanjut dengan doa pembuka *Kalamung*, walaupun sebelumnya dari awal anak masuk ke kelas, semua santri dari semua tingkatan dikumpulkan untuk membaca *Asmaul Husna* secara bersama-sama dan sedikit membaca surat-surat pendek untuk mengingat hafalan terdahulu. Selain itu juga diselipkan terkait materi akhlak atau cerita kisah nabi untuk diambil hikmah dari cerita tersebut.

Terkait penerapan yang dilakukan oleh Ketua dan Ustadz di TPQ Al-Ma'had An-Nur, peneliti juga mewawancarai Santri terkait penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali, yaitu kepada santri yang bernama Hafizah Alya, santri menyampaikan sebagai berikut:

“Ustadznya dalam mengajar enak, ramah, baik, nggak galak, sebelum disuruh pak Anggih rapih didalam kelas, mengkondisikan sendiri tanpa disuruh. Selain itu enakngaji disini punya temen sedikit, karena dirumah itu temennya sedikit cuma satu.”³³

Santri menyampaikan bahwasanya dalam penerapan metode Yanbu'a di kelas santri dapat mengikuti apa yang diperintah oleh Ustadz saat pembelajaran, seperti contoh sebelum dikondisikan oleh Ustadz anak dapat mengkondisikan sendiri tanpa ada perintah, selain itu juga santri

³³ Hasil wawancara dengan Hafiza Alya santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Junii 2023 pukul 16:43 WIB

merasa nyaman dalam proses pembelajaran dengan dipandu oleh pengajar yang ramah.

Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada santri bernama Zahra Nafeeza terkait penerapan metode Yanbu'a, santri menyampaikan:

“untuk Ustadz ketika mengajar dikelas baik, tegas juga sih, dan kalau ada kesalahan diingatkan.”³⁴

Dari wawancara diatas dapat diuraikan bahwasanya dalam penerapan metode Yanbu'a santri merasa dalam pembelajaran terutama Ustadznya telah memberikan kenyamanan kepada santri, dan juga selain itu Ustadz ketika dikelas tegas seperti contoh ketika ada santri yang melakukan kesalahan Ustadz tidak lepas tangan dengan cara mengingatkan kepada santri agar tidak mengulangi kesalahan.

Dari kedua wawancara di atas, dipertegas lagi oleh santri yang bernama Miftahul Husna dengan pertanyaan yang sama, sebagai berikut:

“Dikelas pengajarannya asik dan ramah, jadinya mudah memahami”³⁵

Dari wawancara diatas ternyata santri menyampaikan hal yang sama seperti informan santri pertama dan kedua, bahwasanya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas kesan yang didapat, santri asik dalam belajar dengan dilatar belakangi penyampaian materi yang asik dan guru yang ramah, sehingga santri mudah memahami materi ketika dikelas.

³⁴ Hasil wawancara dengan Zahra Nafeeza santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 15:39 WIB

³⁵ Hasil wawancara dengan Miftahul Husna santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 18 Juni pukul 16:41 WIB

Selain wawancara yang dilakukan, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi kelas terkait penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali dari awal kegiatan sampai kepulangan santri. Sebelum memasuki ruangan kelas santri merapikan sandal masing-masing agar terlihat rapi, lalu memasuki kelas menemui guru yang jaga di depan pintu untuk mengucapkan salam salim cium tangan. Sebelum melaksanakan pembelajaran santri dikumpulkan dalam satu ruangan campur dari kelas jilid pemula sampai kelas program sorogan Al-Qur'an (PSQ). Ketika waktu menunjukkan pukul 16:00 WIB salah satu Ustadz memimpin santri untuk membaca Asmaul Husna bersama-sama, dilanjutkan membaca surat-surat pendek lalu sedikit diselipkan materi-materi tentang akhlak, bisa diambil dari cerita suri tauladan atau bisa terkait adab-adab seorang santri. Setelah selesai santri ditenangkan, bagi yang tenang bisa memasuki kelas masing-masing. TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem terdapat 7 kelas yaitu kelas pemula, 1, 2, 3, 4, 5, dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ). Ketika anak telah memasuki kelas masing-masing Ustadz memandu santri untuk membaca doa Kalamung dengan diawali wasilah Al-Fatihah. Setelah selesai pembacaan doa, santri sorogan satu per satu, bagi santri yang menunggu antrian menulis ayat atau huruf yang diberikan Ustadz, seandainya ada yang sudah selesai menulis sambil menunggu antrian ada yang bermain dan ada juga yang muroja'ah hafalan atau menderes Yanbu'a.³⁶

³⁶ Hasil Observasi kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 16:08 WIB

Ketika santri melakukan sorogan Yanbu'a atau hafalan guru meminta buku prestasi santri untuk diisikan peningkatan yang didapat saat di TPQ, didalam buku prestasi tersebut terdapat kode L+ menunjukkan bahwasanya anak lulus dan L- menunjukkan anak tidak lulus untuk materi yang disorogankan.

Materi yang dipelajari oleh santri saat dikelas yaitu yanbu'a, kitabah, Fasholatan, doa-doa Harian dan hafalan juz Amma untuk kelas pemula sampai jilid 3, tambahan Al-Qur'an dan tajwid untuk jilid 4 kelas PSQ.

Untuk mendata keberangkatan santri setiap hari, TPQ memiliki buku presensi kehadiran santri, guna untuk memantau kedisiplinan santri, jikalau ada santri sering tidak berangkat, maka saat kegiatan pengajian Ahad pon guru yang bertanggung jawab atas santri menanyakan kepada orang tua penyebab santri tidak berangkat TPQ. Presensi dilakukan saat kegiatan belajar berlangsung. Setelah rangkaian materi selesai sambil menunggu waktu pulang Ustadz mereview ulang materi yang sudah dipelajari saat pembelajaran, bisa dengan mengulang materi atau memberi pertanyaan ke santri. Ketika waktu sudah menunjukkan jam 17:00 WIB ustadz mengkondisikan santri untuk persiapan doa pulang bersama-sama, setelah selesai doa pulang lalu santri satu per satu salim kepada Ustadz .

Selain hasil diatas dapat dikonfirmasi melalui silabus yang disusun oleh TPQ bahwa dalam penerapannya TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem memiliki pedoman pembelajaran berupa silabus yang disinkronkan dengan

buku panduan mengajar didalam Metode Yanbu'a, walaupun didalamnya sedikit ada tambahan cara mengajar guna menyesuaikan kemampuan anak yang berbeda-beda. Materi yang diajarkan sesuai panduan silabus yang ada yaitu: Jilid atau Al-Qur'an, Tajwid, hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, menulis Arab atau Kitabah, Fiqih, dan materi tambahan. Dalam penyampaian materi Ustadz menyesuaikan tingkatan mana yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh santri berdasarkan tingkatan Jilid. Walaupun ada sebagian santri yang mungkin karena merasa masih kecil tapi tingkatan Jilid sudah melebihi kelas, santri tidak mau pindah kelas karena dilatar belakang teman kelas yang sudah terlalu besar sehingga tidak mau lanjut ke kelas berikutnya. Silabus TPQ memiliki indikator yang digunakan untuk pedoman pengajaran, yaitu: terkait pembelajaran, materi yang diajarkan, metode pengajaran, target penguasaan materi dan referensi bahan ajar.³⁷

Selain cara penerapan metode Yanbu'a terdapat pelatihan-pelatihan yang biasanya dilakukan penerbit yang ditunjuk langsung oleh pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an kepada TPQ yang dibawah naungan *Lajnah Muroqobah Yanbu'a* (LMY), terkadang juga pelatihan dibimbing langsung oleh KH. M. Ulil Albab Arwani Alhafidz yang biasa dikenal dengan Kyai Bab. Tujuan diadakannya pelatihan bimbingan mengajar Metode Yanbu'a yaitu selain untuk bertabarruk kepada Kyai Bab, juga untuk menyambung

³⁷ Hasil Dokumentasi pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 15:24 WIB

sanad keilmuan kepada beliau yang memang benar-benar Ahlul Qur'an, Ahli Qiro'ah Sab'ah, dan juga dikenal atas kesholihannya.

Lalu di sini peneliti menanyakan terkait peran TPQ dalam meningkatkan mutu pengajaran kepada ketua TPQ bapak Haerul Umam selaku ketua TPQ. Beliau menyampaikan:

“Selain pelatihan yang sudah sampaikan tadi, karena guru disini juga masih berstatus santri menghafal Al-Qur'an di pondok, setiap hari ngaji atau murojaah hafalan, masih setoran hafalan, ngaji kitabnya tetap, jadi dalam proses rekrutmen guru diambil dari santri-santri pondok, walaupun ada yang dari luar tetapi beliau juga alumni dari pondok. Jadi untuk menjaga mutu guru selain pelatihan, pengajar diambil dari santri-santri dari lingkungan pondok.”³⁸

Di atas dijelaskan oleh bapak Haerul Umam terkait peningkatan mutu pengajar yang dilakukan oleh pihak TPQ yaitu diadakannya pelatihan bimbingan pengajar yang terakhir dilakukan pada tahun 2018, dan pada tahun selanjutnya yaitu 2019 akan diadakn pelatihan tetapi terkendala dengan adanya Covid !9, sehingga pelatihan setiap tahun yang diadakan setahun sekali vakum sampai hari ini. Tetapi untuk tahun ini TPQ sudah merencanakan adanya pelatihan bimbingan pengajaran, untuk waktunya belum dipastikan. Tujuan diadakannya pelatihan ini yaitu guna meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang ada didalam kelas.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Haerul Umam Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 17:14 WIB

Lalu pernyataan bapak Haerul Umam atas wawancara yang dilakukan oleh peneliti juga disangga oleh Ibu Isti Fathonah selaku guru Program sorogan Qur'an (PSQ), beliau menyampaikan:

“Di TPQ sudah pernah mendatangkan Ustadz untuk mengajari Ustadz-Ustadzah, selain itu saya juga dulunya pernah mondok disini atau bisa disebut alumni, karena saya tinggal didekat pondok dan anak saya juga TPQ disini, dan juga saya didawuhi guru dari durriyah pondok untuk bisa membantu mengajar di TPQ. Kegiatan saya selain di TPQ saya juga berstatus penajar di MI Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, dan di rumah pun saya punya tempat untuk menampung anak-anak yang mau mengaji.”³⁹

Dari penjelasan Ibu Isti Fathonah diatas dapat diuraikan bahwasanya di TPQ sangat mendukung sekali atas peningkatan mutu seorang pengajar dengan diadakannya pelatihan bimbingan pengajaran, yang didalamnya membahas terkait bagaimana cara mengajar yang baik sehingga dapat menguasai keadaan kelas. Selain itu Ibu Isti Fathona adalah salah satu alumni pondok pesantren An-Nur Ngrukem yang hafal 30 juz, dan juga beliau termotivasi atas dukungan dari Durriyah pondok pesantren An-Nur yang memerintahkan beliau untuk bisa mengajar di TPQ. Dalam kegiatan sehari-hari beliau juga mengajar di MI Al-Ma'had An-Nur dan dirumah beliau juga membuka ngaji untuk menampung anak-anak yang ingin belajar Al-Qur'an yang berada didekat lingkungan rumah beliau.

Wawancara ini tidak berhenti kepada bapak Haerul Umam dan ibu Isti Fathonah, peneliti juga mewawancari lagi kepada Ustadz yang lain,

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Isti Fathonah Ustadzah TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 16:58 WIB

yaitu bapak Farhan Asrori untuk mempertegas pernyataan diatas, beliau menyampaikan:

“Dukungan dari TPQ itu biasanya diadakan pelatihan sama bapak Kyai kharis dari wonokromo, rencana tahun ini sama ning Nila, ning Nila niku nggih pelatih dari Yanbu’a. kebetulan beliau dapet dengan Gusnya sini, selain itu juga strategi agar tetap terjaga mutunya TPQ mengambil dari guru dari pondok yang latarbelakangnya seorang penghafal Al-Qur’an yang disini statusnya sebagai mahasiswa IIQ dan juga pengurus di pondok.⁴⁰

Hasil wawancara kepada Bapak Farhan Asrori dapat di uraikan oleh peneliti, bahwasanya untuk meningkatkan mutu dalam pengajaran TPQ telah melakukan pelatihan bimbingan pengajaran yang dibimbing oleh bapak Kyai Kharis dari wonokromo. Lalu untuk tahun ini juga akan dilaksanakan bimbingan pengajaran yang dibimbing langsung oleh Ning Nila yang kebetulan menikah dengan Dzurriyah Pondok. Selain itu juga status pengajar di TPQ adalah santri Tahfidz yang hafal 30 Juz Al-Qur’an yang statusnya sebagai mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Al-Ma’had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo.

Didalam penerapan metode Yanbu’a dalam mencapai Visi generasi Qur’ani yang Amali selain membahas terkait penerapan dilapangan dan peningkatan mutu guru untuk mendukung dalam proses penerapan pembelajaran, dilapangan ternyata ditemukan beberapa kendala penerapan metode Yanbu’a. Guru dalam menerapkan atau mengajar santri dikelas

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Farhan Asrori Ustadz TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 17:18 WIB

tidak bisa dikatakan sempurna 100%, pasti akan ditemukan beberapa kendala atau tantangan atau bisa dikatakan permasalahan yang terkadang sulit untuk dipecahkan masalahnya. Setiap tantangan tersebut bisa disebabkan karena factor internal atau dalam diri guru itu sendiri dan factor eksternal, yaitu bisa dari santri atau lingkungan TPQ. Meski begitu, guru harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

Hal tersebut terkonfirmasi dari hasil observasi ditemukan dokumentasi yang ada website An-Nur Ngrukem bahwasanya pada tanggal 21 dan 22 Januari 2022 telah dilaksanakan diklat Yanbu'a yang diikuti dari Ustadz TPQ dan Guru MI, bertempat pada Aula TPQ Al-Ma'had An-Nur. Diklat Yanbu'a digelar bersama Al Mukarrom Kyai Abdul Haris, pengasuh pondok pesantren Nurul Istadz Wonokromo, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan diklat Yanbu'a pada tahun-tahun sebelumnya sudah dilaksanakan, dikarenakan ada tambahan Ustadz baru maka pihak TPQ ber inisiatif untuk melaksanakan Kembali diklat untuk meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a.⁴¹

Lalu disini peneliti menanyakan terkait kendala yang terjadi dikelas terkait penerapan metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali kepada Bapak Haerul Umam, beliau menyampaikan:

“Yang saya amati selama ini, factor penghambat itu sebagian santri kurang dukungan orang tua, jadi ngaji disini, dirumah bebas, jadi tidak ada pengulangan atau penekanan, minimal ditanyalah, tadi ngaji apa le di TPQ?, itu misalnya tidak ada seperti itu susah

⁴¹ Hasil Dokumentasi Website An-Nur pada tanggal 7 Juli 2023 pukul 11:02 WIB

disini, karena disini tidak ada tahun ajaran kalau seandainya dia bisa menguasai pelajaran yang sudah diberikan oleh Ustadz dia baru tes naik, jika dia belum bisa tetap, mau dia dua tahun atau tiga tahun gak bisa tetep belum naik jilid.”⁴²

Dari pengamatan yang dilakukan oleh Bapak Haerul Uamm terkait kendala yang ada dilapangan, bahwasanya yang menjadi factor penghambat atau kendala yaitu sebagian santri masih kurang atas dukungan orang tua, yang mungkin santri saat dikelas bisa dalam membaca, menghafal atau mengulang atas panduan Ustadz, karena saat sampai dirumah tidak ada yang mengingatkan santri untuk mengulang pelajaran yang didapat saat di TPQ, dengan kendala seperti itu mau tidak mau ketika dilain hari santri belajar lagi ke TPQ, Ustadz harus ekstra membimbing santri agar tidak lupa atas materi-materi yang sudah dipelajari.

Lalu peneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Anggih Sulistyو Wibowo dengan pertanyaan yang sama, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Yang mungkin menjadi sebagai tantangan atau hambatan bagi kita yaitu ketika ada santri yang sudah selesai mengaji sambil menunggu anak selanjutnya mengaji, karena sudah merasa sudah selesai ngaji anak jadi merasa sudah selesai tugasnya, sehingga anak jadi ramai dan menggagnggu anak-anak yang belum selesai ngajinya, pas saat itu saya merasa kurang bisa menghandle sepeuhnya kepada santri.”⁴³

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Haerul Umam Ketua TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 17:14 WIB

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Anggih Sulistyو Wibowo Ustadz TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 15:29 WIB

Penjelasan dari Bapak Anggih Sulistyowibowo selaku Ustadz dapat diuraikan bahwasanya yang menjadi tantangan atau kendala dikelas yaitu ketika ada santri yang sudah menyelesaikan tugasnya, tetapi masih ada beberapa santri yang belum selesai tugasnya. Jadi yang santri yang sudah selesai ini akan ramai dan mengganggu santri yang lain. Karena guru sedang handle santri yang belum selesai, maka santri yang sudah selesai tidak terhandle.

Terakhir peneliti mewawancarai Bapak Farhan Asrori dengan pertanyaan yang sama untuk mempertegas jawaban sebelumnya, beliau menyampaikan:

“Kendalanya mungkin karena dilatar belakangi oleh masyarakat awam, kurang dorongan orang tua, atau kurangnya motivasi dan dukungan orang tua. Kendala lain yaitu karena suasana ruang kelas yang terlalu kecil berbanding terbalik dengan jumlah santri yang banyak, jadi terasa kurang efektif saat belajar. Walaupun dengan terbatasnya ruang kelas yang kecil. Itu semua tidak menjadi penghalang bagi TPQ untuk selalu syiar Ilmu Al-Qur’an.”⁴⁴

Penjelasan dari bapak Farhan Asrori selaku Ustadz beliau menyampaikan bahwasanya yang menjadi factor kendala didalam kelas yaitu kurangnya dukungan atau motivasi orang tua dan ruangan kelas yang terlalu kecil untuk jumlah santri yang banyak sehingga dalam pembelajaran kurang terlalu efektif, tetapi dengan kendala yang ada tidak menyurutkan pihak TPQ untuk selalu syiar Ilmu Al-Qur’an.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Farhan Asrori Ustadz TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 17:18 WIB

Adanya kendala dalam penerapan metode Yanbu'a pihak TPQ terus berusaha untuk mengatasi itu semua agar tetap tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali. Maka disini peneliti melanjutkan wawancara terkait bagaimana agar kendala dapat teratasi kepada ketua dan Ustadz TPQ. Berikut wawancara kepada Ketua TPQ bapak Haerul Umam:

“Cara mengatasi masalah-masalah dilapangan disetiap selapanan pengajian Ahad pon kita mengingatkan orang tua terkait perkembangan santri saat ngaji di TPQ gimana anaknya, didukung, jadi tidak hanya ngaji di TPQ, dirumah juga mengaji, walaupun misal orang tuanya tidak bisa, tapi setidaknya saat anak murojaah hafalan di rumah, orang tua menyimak, atau hanya nemenin itu udah ada dukungan dari orang tua. Selain itu juga ada buku prestasi, setiap anak memiliki buku prestasi.”⁴⁵

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Anggih Sulistyow Wibowo dengan pertanyaan yang sama, beliau menyampaikan:

“Salah satu cara mengatasi yaitu dengan memberikan tugas kepada anak-anak. Selain itu kita berkomunikasi dengan orang tua, mungkin kalau ada santri yang masih bisa dikondisikan mungkin tidak perlu disampaikan ke orang tua, kalau seandainya ada santri yang mungkin dalam menghadapinya kualahan dari kami ada pendekatan kepada orang tua, agar anak dinasehati agar anak tidak berlebihan saat bermain. Jadi intinya yaitu ketika ada kendala dikelas yang berkaitan dengan santri dari kita bisa memberi teguran atau nasehat, atau agar anak bisa lebih tenang bisa dari kita diberikan tugas, pokoknya kondisional mengikuti keadaan santri.”⁴⁶

Dilanjutkan peneliti wawancara kepada Ibu Istiqomah dengan topik pertanyaan yang sama, beliau juga menyampaikan:

“Karena disini itu satu kelas bisa dipegang dua Ustadzah, maka ketika ada yang menurut saya itu mengganggu teman yang

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Haerul Umam Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 17:14 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Anggih Sulistyow Wibowo Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 15:29 WIB

lainnya maka saya minta bantuan kepada Mbak yang satunya untuk membantu saya agar kondisi kelas tetap tenang.”⁴⁷

Dari jawaban wawancara diatas peneliti menutup pertanyaan yang sama kepada bapak Farhan Asrori yang juga ustadz, beliau menyampaikan:

“Jadi kan kita itu ada rutinan pertemuan dengan wali santri, seandainya ada kendala-kendala atau hal-hal yang perlu diampaikan ke wali, nanti bisa disampaikan saat ada pertemuan wali santri di Ahad pon, nanti kan menghadirkan santrinya, walinya, Ustadz-ustadznya semua datang. Nantikan juga ada pengajiannya juga anak-anak juga mendengarkan bersama langsung dengan orang tua.”⁴⁸

Jadi dalam penanganan yang dilakukan oleh TPQ dalam penerapan metode Yanbu’a untuk mencapai Visi generasi Qur’ani yang Amali, yang dilakukan yaitu:

1. Jika terjadi kendala dikelas berupa santri yang tidak bisa tenang maka dikondisikan dengan cara pemberian tugas bisa berupa: menghafal, mengulang bacaan, menulis, atau mengingatkan agar bisa lebih tenang.
2. Memberdayakan semua Ustadz ke kelas dengan cara setiap kelas dipegang oleh dua Ustadz, satu Ustadz berada didepan sebagai pengontrol dari depan, dan satu Ustadz berada di belakang, untuk mengontrol santri dari belakang.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Isti Fatonah Ustadzah TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 16:58 WIB

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Farhan Asrori Ustadz TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 17:18 WIB

3. Diadakannya buku prestasi santri, sebagai pengontrol perkembangan santri selama santri belajar di TPQ, di buku prestasi dapat dilihat terkait perkembangan yang diperoleh saat belajar di TPQ.
4. Diadakannya pengajian Ahad Pon sebagai wadah komunikasi antara santri, wali santri dengan TPQ.

Maka dari hasil yang didapat oleh peneliti dalam wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam penerapan metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali pada TPQ Al-Ma'had An-Nur, bahasanya dalam penerapannya TPQ mengacuh pada pedoman buku bimbingan yang disusun langsung oleh pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an walaupun dalam penerapannya ada beberapa yang tidak sesuai, guna untuk menyesuaikan keadaan santri dikelas.

Didalam penerapan terdapat berbagai kendala-kendala dalam proses pengajaran, seperti halnya: santri yang kurang bisa mengikuti pembelajaran, ruang kelas yang terlalu kecil yang antar kelas hanya dibatasi dengan sekat papan triplek, santri kadang kurang tertib dalam proses pembelajaran. Dengan kendala yang ada tidak menyurutkan semangat TPQ dalam menyiarkan Ilmu Al-Qur'an melalui perantara menggunakan Metode Yanbu'a agar tercapainya Visi generasi Qur'ani yang Amali. Maka dengan itu TPQ melakukan beberapa cara untuk meminimalisir terjadinya kendala dengan cara: mengkondisikan santri dengan mengerjakan tugas disaat selesai melakukan setoran, memberdayakan semua Ustadz sehingga satu kelas dapat diisi oleh dua Ustadz, dibuatkannya buku prestasi, dan

diadakannya pengajian setiap Ahad pon sebagai wadah komunikasi antara santri, wali santri kepada TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.

b. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qu'ani yang Amali

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari sebuah proses atau usaha yang telah diterapkan atau dilakukan. Tujuan akhir setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran yaitu berupa hasil belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif atau peningkatan kearah yang lebih baik yang kemudian disebut dengan proses pembelajaran. Ujung dari proses belajar yaitu perolehan suatu hasil belajar siswa. Semua hasil belajar tersebut diperoleh dari aktivitas belajar mengajar yang didalamnya ada peran lembaga Pendidikan, guru dan siswa.

Dalam penerapan metode Metode Yanbu'a tak terlepas dari peran ketua TPQ, Ustadz, dan santri yang saling berhubungan dalam proses penerapannya agar sejalan dengan visi yang sudah ditentukan. Maka ujung dari penerapan metode ini yaitu sebuah hasil yang di peroleh oleh santri saat proses pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti melanjutkan wawancara kepada ketua TPQ bapak Haerul Umam terkait hasil penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali pada TPQ Al-Ma'ahad An-Nur Ngrukem Pendowoharjo, beliau mengungkapkan:

“untuk hasil alhamdulillah menurut tingkatan kelas anak mayoritas paham materi apa yang disampaikan oleh Ustadz dan yang terpenting anak mempraktikan apa yang sudah didapat di TPQ, seperti Wudlu setelah Sholat, salim saat berangkat TPQ, sholat

berjamaah dan lain sebagainya. Selain itu mungkin anak-anak yang sudah selesai dari sini kebanyakan melanjutkan kepondok pesantren, ada yang mondok disini dan juga ada yang mondok di tempat lain. Dan yang saya amati yang mondok disini kebanyakan masuk kelas Tahfidz, walaupun ada sebagian yang tidak lolos karena dilatar belakang dengan kemampuan anak yang berbeda-beda.”⁴⁹

Dari wawancara diatas yang didapat oleh peneliti kepada bapak Haerul Umam selaku ketua TPQ dapat diuraikan bahwasanya dalam penerapan metode Yanbu’a mendapatkan hasil yang positif. Santri dalam proses pembelajaran dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan pengalaman TPQ yang cukup lama dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Hasil dari penerapan ini dapat dilihat dari anak mampu mempraktikkan apa yang didapat ketika di TPQ, selain itu santri yang sudah menamatkan pembelajaran di TPQ, sebagian santri melanjutkan ke jenjang berikutnya masuk kepondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang memiliki latar belakang pondok Tahfidz dan kebetulan masih satu Yayasan dengan TPQ Al-Ma’had An-Nur Ngrukem.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ustadz Anggih Sulistyو Wibowo dengan pertanyaan yang sama terkait hasil penerapan Metode Yanbu’a, beliau menyampaikan:

“hasil yang dicapai dalam menggunakan metode yanbu’a, Ustadz merasa terbantu dengan adanya panduan mengajar yang ada di kitab yanbu’a, didalamnya terdapat keterangan-keterangan yang dapat mempermudah anak memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz, walaupun seandainya dari segi materi anak tidak paham, tetapi dilihat dari segi praktik anak bisa mempraktikkan. Selain itu kelebihan dengan metode ini contoh yang diambil dari

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Haerul Umam Ketua TPQ Al-Ma’had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 28 Mei 2023 pukul 17:14 WIB

bacaan Al-Qur'an. Dilihat dari bacaan santri ada peningkatan, jika terjadi pengulangan berarti itu langkah Ustadz agar anak agar lebih giat untuk mempelajari materi. Dari segi akhlak kita selalu mengingatkan dengan mengulang dan mengulang, jikalau ada hal baru maka nanti bakal disampaikan, mungkin bisa dicerikan tentang cerita-cerita nabi, atau tentang kisa orang sholih. Hasil dari itu semua kita sebagai guru mengamati alhamdulillah anak bisa mempraktikan, mungkin ada sedikit kendala bagi Sebagian santri yang sudah capek dari pulang sekolah dilanjut ke TPQ, tapi dengan senang hati anak tetap mau berangkat mengaji. Dengan mengaji di TPQ juga anak bisa salah satunya praktik berwudlu, bisa Gerakan sholat, sebelum berangkat TPQ berwudlu terlebih dahulu. Dan juga ada informasi dari orang tua, mungkin diluar KBM untuk menata sandal dengan rapi dan dari santri jangan sampai merusak tatanan sandal."⁵⁰

Kemudian dipertegas oleh bapak Farhan Asrori dengan pertanyaan yang sama, beliau menyampaikan:

"Alhamdulillah dari segi tercapainya generasi Qur'ani Yang Amali, dapat dilihat kemarin saat agenda Ramadhan anak-anak bisa dilihat secara jelas, seperti halnya sholat berjamaah, jadi kita bisa memantau bagaimana praktik anak sholat secara langsung, ketika pulang pun dapat dilihat tata kramanya dapat dilihat, nunduk sambal bilang derek langkung, dan ketika ke TPQ salim dan mengucapkan salam ke Ustadz itu yang terkait akhlak. Untuk terkait peningkatan baca tulis Al-Qur'an serta hafalan alhamdulillah semakin baik sesuai dengan tingkatan anak. Atau bisa dilihat ke kelas yang lebih atas dan Alhamdulillah baik dari makhoriul huruf, panjang pendek dan tajwidnya."⁵¹

Dari jawaban yang disampaikan tiga informan diatas selaku Ustadz atau Ustadzah yang telah disampaikan terkait hasil yang dicapai terkait

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Anggih Sulistyowibowo Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 15:29 WIB

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Farhan Asrori Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Juni 2023 pukul 17:18 WIB

penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali, Ustadz atau Ustadzah merasa terbantu dengan penggunaan Metode Yanbu'a karena materi dan contoh yang disajikan sudah tercantum rapi sehingga santri dapat memahami, dilihat dari segi bacaan hafalan dan praktik santri ada peningkatan. Dilihat dari akhlak santri juga ada peningkatan kearah positif, seperti berwudlu sebelum berangkat TPQ, mengucap salam ketika masuk kelas, dan salim kepada Ustadz atau Ustadzah ketika masuk kelas. Dari segi kedisiplinan santri sebelum memasuki kelas menata sandal dengan rapi, membuang sampah pada tempatnya dan menata sepeda diparkiran dengan rapi.

Terkait hasil, subyek utama yang menerima dari hasil penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali ialah santri, maka peneliti melanjutkan wawancara kepada tiga santri, yang pertama beratas namakan Hafiza Alya:

“Kalau ada waktu luang membantu beresin kamar sendiri, nyuci piring, nyapu halaman, nyiram halaman rumah. Membaca Yanbu'anya tambah bagus, Hafalannya tambah meningkat sampai Al-Muthoffifin, sholatnya kadang tepat waktu, tambah hormat orang tua, sering membantu Orang tua. Nanti kalau selesai disini aku pingin menghafal Al-Qur'an tapi tidak disini mondoknya karena dekat dengan rumahku, pengennya mondok di Kudus.”⁵²

Dari hasil yang didapat terkait penerapan Metode Yanbu'a diatas dapat diuraikan, santri merasa ketika membaca Al-Qur'an ada peningkatan, lebih rajin membantu kedua orang tuanya, hafalan surat selalu bertambah,

⁵² Hasil wawancara dengan Hafiza Alya santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 04 Junii 2023 pukul 16:43 WIB

sholat terkadang tepat waktu, dan Hafiza Alya memiliki cita-cita ketika sudah selesai belajar di TPQ al-Ma'had An-Nur Ngrukem melanjutkan Pendidikan di Pondok Tahfish Yanbu'ul Qur'an Kudus.

Dialanjutkan wawancara kepada santri Zahra Nafeeza, dengan pertanyaan yang sama, santri menyampaikan:

“Membaca Yanbu'anya semakin bagus, dulu juga pernah ngaji dirumah tapi yang ngajarnya kurang focus, selain itu juga sholatnya tambah rajin, nulisnya tambah rapih dan hafalannya meningkat kayak hafalan surat, doa sehari-hari dan bacaan sholat.”⁵³

Pernyataan dari santri Zahra Nafeeza diatas terkait hasil dari penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali, santri merasa dalam membaca Yanbu'a semakin baik, dalam melaksanakan sholat lima waktu semakin rajin, lalu hafalan surat dan doa sehari-hari semakin bertambah.

Terakhir peneliti melanjutkan mewancarai santri Miftahul Husna dengan pertanyaan yang sama, Miftahul Husna menyampaikan:

“untuk capaian yang aku dapat di sini kayak untuk bacaan Al-Qur'an jauh lebih baik, tau bacaan-bacaan tajwid, Gerakan dan bacaan sholat jauh lebih baik, hafalan surat setiap hari bertambah.”⁵⁴

Dari penjelasan yang disampaikan oleh santri Miftahul Husna dapat diuraikan bahwasannya dia merasa dalam membaca Al-Qur'an jauh lebih baik, sudah mulai bisa membedakan bacaan-bacaan tajwid, dalam praktik

⁵³ Hasil wawancara dengan Zahra Nafeeza santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 15:39 WIB

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Miftahul Husna santri TPQ Al-Ma'had An-Nur di ruang kelas pada tanggal 18 Juni pukul 16:41 WIB

sholat sehari-hari dia merasa gerakan sholat jauh lebih sempurna dari sebelumnya, dan hafalan surat-surat semakin hari semakin bertambah.

Selain peneliti melaksanakan proses wawancara, peneliti juga melaksanakan observasi kelas terkait hasil yang dicapai dalam penerapan menggunakan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali. Hasil yang yang dicapai Ustadz dan Ustadzah lebih dipermudah saat menyampaikan materi karena didukung adanya proses bimbingan mengajar menggunakan Thoriqoh yanbu'a, selain itu dilengkapai dengan adanya peraga, dengan peraga Ustadz lebih mudah menyampaikan materi ke santri dengan cara klasikal, yaitu Ustadz membaca dan santri mengikuti. Dampak yang didapat oleh santri pun saat awal berangkat TPQ anak terbiasa dengan wudlu terlebih dahulu, lalu ketika sudah sampai di TPQ anak diharuskan untuk merapikan sandal masing-masing. Dilanjutkan dengan salam dan salim dengan menemui Ustadz atau Ustadzah yang stay di dalam ruang kelas. Selaian itu peneliti juga mengamati terkait pembungan sampah. Santri selalu diingatkan agar membungan sampah pada tempatnya dengan difasilitasi berupa tempat sampah guna untuk menjaga kebersihan.⁵⁵

Selanjutnya peneliti malakukan pengamatan melalui dokumentasi berupa buku prestasi yang didalamnya membahas terkait capain yang didapat ketika di TPQ. Hasil dokumentasi tersebut, dilihat dari bacaan dan hafalan santri ada peningkatan, tidak stuck ke satu materi saja, walaupun didalamnya ada beberapa yang mengulang, menandakan anak belum

⁵⁵ Hasil Observasi An-Nur pada tanggal 4 Junii 2023 pukul 16:05 WIB

menguasai materi, dengan cara tersebut santri bisa mengulang sampai tahap menguasai materi. Ustadz tidak akan menaikkan santri jika santri belum menguasai materi. Didalmnya terdapat kode L+ yang memiliki arti naik dan L- memiliki arti anak mengulang materi.

Selain itu peneliti menemukan dokumentasi berupa kegiatan ziarah ke makam Masyayikh Durriyah Al-Ma'had An-Nur kegiatan tersebut dilaksanakan setelah pengajian Ahad pon. Harapan dilaksanakan kegiatan tersebut agar santri selalu mengingat sejarah pendiri Yayasan Al-Ma'had An-Nur, karena setiap masa ada sejarahnya dan pendirinya, maka sebagai Ustadz dan santri memiliki kewajiban untuk selalu mengingat sejarah dan melanjutkan perjuangan serta langkah untuk bertabarruk kepada orang-orang sholih sehingga secara tidak langsung santri termotivasi untuk melestarikan ilmu yang didapat saat belajar di TPQ.

Berdirinya TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem sudah memasuki usia 29 tahun mengabdikan untuk masyarakat guna untuk menyebarkan ilmu Al-Qur'an. Dalam prosesnya telah melaksanakan wisuda ke 16 pada tahun 2018, dan pada tahun-tahun berikutnya TPQ tidak mengadakan wisuda dikarenakan terkendala atas adanya Covid-19. Wisuda ini menandakan bahwasnya sudah layak untuk melanjutkan jenjang ke berikutnya seperti yang disampaikan oleh K.H. Muslim Nawawi beliau berpesan, wisuda ini adalah langkah kalian untuk melanjutkan jenjang berikutnya, jangan sampai setelah wisuda ini kalian berhenti untuk belajar, karena belajar tidak ada putusnya sampai akhir hayat. Wisuda ini adalah sebuah bukti hasil

pencapaian santri dari awal masuk TPQ sampai selesai proses belajar di TPQ.⁵⁶

Kesimpulan dari beberapa Informan diantaranya ketua, Ustadz atau Ustadzah dan santri TPQ terkait hasil penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur Ngrukem Pendowoharjo kecamatan Sewon kabupaten Bantul DIY bahwasanya penerapan Metode Yanbu'a ini mendapatkan hasil, santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat dilihat dari bacaan, hafalan surat, hafalan doa sehari-hari, praktik sholat, sopan santun antar teman sebaya atau orang yang lebih tua dan sikap disiplin yang diterapkan saat di TPQ maupun saat di rumah, walupun dalam penerapan Metode Yanbu'a ini dalam prosesnya menghadapi berbagai kendala. Dengan kendala yang ada dan dilatar belakangi perjalanan TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem yang sudah lama berjalan kurang lebih 29 tahun usianya dapat menangani dan menyelesaikan kendala-kendala tersebut, dan tidak menyurutkan semangat untuk selalu minyirikan Ilmu Al-Qur'an khususnya santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.

Selanjutnya terkait hasil penerapan metode Yanbu'a TPQ Ustadz-Ustadzah merasa terbantu dengan menggunakan metode ini, karena dari pihak TPQ sangat mendukung dengan diadakannya diklat atau pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan pembimbing langsung dari pondok

⁵⁶ Hasil Dokumentasi Website An-Nur pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 11:30 WIB

pesantren Yanbu'ul Qur'an atau pembimbing yang ditunjuk oleh LMY Yanbu'a yang ada diwilayah tersebut.

Hasil selanjutnya yaitu TPQ telah mewisudakan santri yang ke 16, dengan itu menandakan bahwasanya TPQ telah berhasil untuk menerapkan metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali walaupun dalam perjalannya menemukan kendala-kendala namun TPQ dapat memecahkan kendala tersebut dengan mencari solusi terbaik, agar penerapan metode Yanbu'a tercapain visi yang dicita-citakan yaitu terciptanya generasi Qur'ani yang Amali.

C. Pembahasan

a. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini Ustadz atau Ustadzah TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem memulai dengan cara mengumpulkan seluruh tingkatan dalam satu aula untuk membaca Asmaul Husna secara bersama-sama serta membaca surat-surat pendek. Setelah selesai santri dipersilahkan memasuki kelas masing-masing agar dapat memulai pembelajaran dengan diawali membaca Chadloroh yang dipimpin langsung oleh Ustadz atau Ustadzah yang mengampuh kelas dan lalu dilanjutkan membaca syair doa pembuka. Setelah selesai berdo'a bersama, santri akan ditanya beberapa hal seputar

materi yang telah lalu atau menanyakan hafalan yang telah dihafalkan saat di rumah, lalu Ustadz atau Ustadzah menjelaskan secara umum tentang pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu terkait Yanbu'a, kitabah, fasholatan, hafalan doa harian dan hafalan surat-surat pendek.⁵⁷ Data tersebut selaras dengan teori penerapan metode yanbu'a pada tahap pendahuluan yaitu dalam pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a, hal yang dilakukan oleh pengajar yanbu'a yaitu mengawali dengan salam lalu dilanjutkan dengan tawasul *chadlarah* dilanjutkan dengan bacaan surat Al-Fatihah dan doa pembuka.⁵⁸

Berdasarkan hasil analisis tahapan pendahuluan bahwasanya ustadz atau Ustadzah dalam menerapkan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang amali mampu menerapkan pada tahapan tersebut dengan parameter pada tahapan awal ustadz atau ustadzah dalam penerapan yanbu'a sesuai dengan pedoman pengajaran metode yanbu'a yang tahapan ini terdapat mengucapkan salam, membaca chadloroh atau tawasul, membaca surat Al-fatihah lalu membaca doa syair pembuka kalamung dan santri dapat mengikuti dengan baik pada tahapan ini.

2. Kegiatan Inti

⁵⁷ Hasil Observasi kelas pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

⁵⁸ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Juz 5*, Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2006, IV.

Pada tahapan ini materi yang disampaikan di dalam kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur menggunakan dua cara yaitu klasikal dan sorogan, klasikal merupakan pembelajaran yang dilakukan bersama-sama sedangkan sorogan dilakukan secara individu.

Dalam pembelajaran secara klasikal di TPQ diawali dengan Ustadz menjelaskan terlebih dahulu terkait inti pembelajaran lalu santri-santri menirukan secara bersama-sama. Jika bacaan santri masih belum benar maka Ustadz atau Ustadzah akan mengulanginya sampai bacaan santri benar. Dalam setiap tingkatan Ustadz akan menyesuaikan capaian pembelajaran yang dituju sesuai dengan kemampuan yang sudah dicapai oleh santri sendiri. Pada proses pembelajaran berlangsung para santri diwajibkan untuk bersikap tenang sehingga mereka memperhatikan penjelasan yang diberikan Ustadz, santri juga diwajibkan untuk membawa buku jilid Yanbu'a yang dipelajari, karena jilid Yanbu'a merupakan factor pendukung dalam proses KBM. Data tersebut selaras dengan teori pada penerapan yanbu'a terkait kegiatan ini yaitu *musyafahah* yaitu Ustadz atau Ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan bacaan.⁵⁹ Dengan cara ini Ustadz dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan mengamati langsung praktik keluarnya huruf dari lisan Ustadz

⁵⁹ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (kudus: pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an kudus, 2004), Juz 1-7, Hal. 1

untuk ditirukan. Selain itu Ustadz juga memperhatikan secara langsung bagaimana cara murid menirukan apa yang ustadz ajarkan dengan cermat huruf yang keluar dari lidah siswa dan membenarkan jika terjadi kesalahan.

Adapun cara mengajar Yanbu'a dengan sorogan yaitu Ustadz atau Ustadzah memanggil satu persatu untuk maju kedepan berhadapan langsung dengan Ustadz atau Ustadzah. Dengan begitu Ustadz atau Ustadzah akan melihat satu persatu santri menggerakkan bibir ketika melafadzkan huruf-huruf, makhrojnya, panjang pendeknya dan tajwidnya, dengan begitu Ustadz atau Ustadzah dapat menuntukan santri naik atau tidak naik kehalaman lanjutnya. Hal ini selaras dengan teori penerapan metode yanbu'a terkait kegiatan inti yaitu *Ardul Qiro'ah*, cara ini dilakukan agar santri lebih mandiri dalam berfikir saat belajar menggunakan metode Yanbu'a karena Ustadz atau Ustadzah akan menghentikan bacaan santri dan memberikan santri untuk berfikir dimana letak kesalahan yang dimaksud Ustadz, dan Ustadz akan membenarkan bacaan santri jika santri sudah tidak tahu dimana letak kesalahannya.⁶⁰

Pada tahapan ini peneliti telah menganalisis berdasarkan data-data yang didapatkan dilapangan selaras dengan teori yang ada terdapat dua kegiatan yaitu klasikal dan sorogan atau *Musyafahah*

⁶⁰ Hasil Observasi kelas pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

dan *Ardul Qiro'ah*. Kegiatan tersebut santri dapat diikuti dan mudah memahami pembelajaran dengan baik.

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup di TPQ Al-Ma'had An-Nur diisi oleh guru dengan memberikan motivasi kepada santri berupa semangat belajar atau motivasi lainnya yang dapat membangun semangat santri dalam proses mengaji di TPQ atau kegiatan lainnya. Selain itu juga mengingatkan untuk hafalan yang harus dihafalkan untuk disetorkan dihari berikutnya. Memasuki kegiatan akhir dengan diakhiri membaca do'a penutup secara bersama-sama. Data tersebut selaras dengan teori pada tahapan penutup menggunakan metode yanbu'a yaitu dalam tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang didalamnya terdapat rangkuman pembelajaran, motivasi, dan penutupan berupa doa pembelajaran.⁶¹

4. Evaluasi Yanbu'a

System evaluasi merupakan sebuah tolak ukur untuk menilai seberapa berhasil terhadap suatu penerapan. Pada TPQ Al-Ma'had An-nur ngrukem ada beberapa evaluasi yang dilakukan untuk menjadi patokan capaian santri dalam kegiatan belajar mengajar sejalan dengan yang disampaikan⁶², yaitu:

⁶¹ Abdul dafur, *in Pembelajaran* (: Ombak, 2012), hal.174

⁶² Daryanto, Ismet Basuki, *Model Pembelajaran Inofatif* (: Gaya Media: 2012), hal. 36.

a) Evaluasi Awal/Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem merupakan santri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda atau kemampuan yang berbeda-beda, sehingga diperlukan evaluasi diawal untuk menentukan jilid Yanbu'a mana yang harus dipelajari nantinya, Dengan evaluasi awal santri memiliki hak belajar yanbu'a sesuai dengan hasil evaluasi yang didapat.⁶³

b) Evaluasi Harian/ Tes Formatif

Tujuan tes ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikutisuatu program tertentu. Dalam kedudukannya tes formatif dapat dipandang sebagai tes diagnostic pada akhir pembelajaran. Tes normative ini merupakan post-test atau tes akhir proses.

Evaluasi harian memiliki peran penting untuk dilakukan, karena dengan adanya evaluasi harian akan membantu Ustadz atau Ustadzah untuk menentukan keberhasilan santri sehingga tercapai sebuah visi yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan oleh TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem dilakukan setiap hari kepada santri, dalam artian kegiatan ini akan terus dilakukan sebagai

⁶³ Hasil Observasi kelas pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

pengontrol kemampuan santri. Dalam hal ini Ustadz atau ustadah tidak akan menaikkan bacaan atau hafalan santri jika santri belum menguasai sampai santri benar-benar bisa .

c) Evaluasi Kenaikan Jilid/ Tes Sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Pada TPQ Al-Ma'had An-Nur terdapat evaluasi kenaikan jilid, evaluasi ini sangat berbeda dengan evaluasi sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan santri untuk melanjutkan ketahap jilid selanjutnya. Evaluasi sendiri dilakukan dengan carat es lisan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran jilid yang meliputi bacaan, makhroj, tajwid dan lain sebagainya.

TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem dalam pelaksanaan evaluasi kenaikan jilid , santri yang sudah memenuhi kriteria naik jilid maka di persilahkan untuk melanjutkan ketahap jilid lanjutnya, namun sebaliknya jika santri tersebut belum memenuhi kriteria untuk bisa lanjut maka santri harus mengulang kembali dilain waktu sampai bisa dianggap layak untuk lanjut ke jilid berikutnya.⁶⁴

d) Evaluasi Tahap Akhir

Evaluasi tahap akhir ini hamper sama dengan Test sumatif yang dilakukan pada suatu akhir kegiatan, yang menjadi pembeda yaitu kegiatan ini dilaksanakan jauh lebih besar dari evaluasi

⁶⁴ Hasil Observasi kelas pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

kenaikan jilid dan dilakukan saat akan menuju tahap kelulusan. Santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem sebelum melakukan wisuda untuk kelas PSQ (Program sorogan Al-Qur'an) harus mengikuti tahap evaluasi Akhir dengan materi yang diujikan baca Al-Qur'an, Hafalan Juz 30, praktik sholat, hafalan doa sehari-hari, dan tajwid. Hal tersebut akan diujikan secara langsung oleh penguji yang ditunjuk oleh TPQ dengan penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan ujian tahap akhir ini untuk menentukan santri yang layak untuk diwisuda atau tidak.

e) Wisuda Yanbu'a

Wisuda Yanbu'a merupakan momen dimana santri akan diberikan syahadah atau lebih dikenal dengan ijazah Yanbu'a. dengan wisuda menandakan bahwa santri telah menyelesaikan pembelajaran dari tahap awal sampai tahap akhir dan visi pembelajaran tercapai. Tujuan dari wisuda Yanbu'a sendiri sesuai dengan Visi yanbu'a yaitu terciptanya generasi Qur'ani yang Amali. Yang dimaksud dengan generasi Qur'ani yang amali yaitu generasi yang ahli Al-Qur'an yang akan membawa sebuah perubahan dengan menghapus buta aksara terutama dalam kaitannya baca tulis Al-Qur'an dikalangan orang banyak serta mengamalkannya dari apa yang sudah didapat pada saat belajar di TPQ dengan menggunakan metode Yanbu'a, maka pada tahap ini santri akan mendapatkan syahadah Yanbu'a melalui tahapan-tahapan yang didapat dengan

penuh perjuangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, jilid Yanbu'a, hafalan-hafalan hingga ujian akhir yang dilaksanakan di TPQ. Setelah melaksanakan ujian akhir barulah prosesi wisuda yanbu'a dapat dilaksanakan.⁶⁵

Data tersebut selaras dengan teori evaluasi yanbu'a pada penerapan metode yanbu'a yang didalamnya terdapat evaluasi awal untuk mendiagnosis kelas santri, evaluasi harian, evaluasi tahap akhir, dan prosesi wisuda.

f) Diklat Metode Yanbu'a TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Dalam meningkatkan mutu Ustadz atau Ustadzah pihak TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem melaksanakan diklat atau pelatihan bimbingan mengajar menggunakan Metode Yanbu'a. diklat tersebut dilakukan rutin setiap tahunnya sebelum terjadi Covid-19. Diklat ini dilaksanakan bersama-sama para pengajar Yanbu'a dengan dibimbing langsung oleh pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak LMY atau langsung dari KH. Ulil Albab Arwani Al-Hafidz.

Pelaksanaan diklat Yanbu'a bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pengajar Yanbu'a dalam mengajarkan materi metode Yanbu'a kepada para santri-santri TPQ, dan juga sebagai Upaya untuk mempersatukan visi dan misi pengajaran menggunakan metode yanbu'a oleh Ustadz Abdul dafur, Ustadzah kepada santri sehingga tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali.

⁶⁵ Hasil Observasi kelas pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

Data tersebut selaras dengan teori penerapan metode yanbu'a terkait bimbingan mengajar pembelajaran yanbu'a yang harus dilakukan dengan mengikuti pelatihan untuk mempelajari terkait bagaimana cara mengajar dan penyampaian materi yanbu'a melalui seorang pembimbing.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan menggunakan teori yang menjadi bahan acuan. Pelaksanaan diklat atau pelatihan mengajar metode Yanbu'a pada TPQ Al-Ma'had An-Nur bersifat teknis dalam penerapan bimbingan mengajar metode Yanbu'a yang dipandu langsung oleh pembimbing yang sudah menguasai metode Yanbu'a yang ditunjuk langsung oleh LMY dari daerah Bantul.⁶⁶

b. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, terkait hasil penerapan metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali, Hasil belajar menurut Mustakim yaitu segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.⁶⁷ dapat diterapkan dengan efektif dengan dibuktikan:

⁶⁶ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (kudus: pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an kudus, 2004), Juz 1-7, Hal. 1

⁶⁷ Mustakim, Jurnal Efektifitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran Matematika dalam Al-Asma: Journal Of Islamic Sducation: 2020), hal: 1-12

1. Santri dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran
2. Santri dapat membaca huruf atau ayat-ayat yang ada di dalam kitab Yanbu'a atau Al-Qur'an dengan baik walaupun dalam prosesnya santri ada pengulangan dalam membaca Yanbu'a, langkah itu agar santri tetap belajar dan memahami cara bacanya sampai benar-benar bisa, dan Ustadz atau Ustadzah tidak akan menaikkan santri sampai benar-benar bisa.
3. Santri dalam menghafal surat-surat pendek disesuaikan dengan silabus yang sudah dibuat oleh TPQ, tetapi ada beberapa santri yang masih belum mencapai target yang sudah ditentukan, adapula santri yang melebihi hafalan yang sudah ditentukan sesuai dengan tingkatannya.
4. Dalam menghafal doa sehari-hari dan fasholatan, santri telah hafal dan lancar sesuai dengan tingkatan jilid berdasarkan silabus yang sudah dibuat oleh pihak TPQ, hal yang dilakukan oleh TPQ agar anak selalu mengingat dan hafal, di dalam kelas ustadz selalu memberi pengulangan hafalan santri secara bersama-sama di setiap pertemuan.
5. Jika santri telah mencapai akhir halaman di Yanbu'a, Ustadz atau Ustadzah akan melaksanakan ujian kenaikan jilid kepada santri dengan cara menguji santri dari awal halaman sampai akhir halaman, jika santri dapat dengan benar menjawab materi-

materi yang diberikan oleh Ustadz atau Ustadzah maka santri berhak untuk naik ke tahap jilid selanjutnya.

6. Untuk melatih santri agar terbiasa menulis arab, setiap pertemuan santri diberi tugas oleh Ustadz atau Ustadzah untuk menulis arab sesuai dengan tingkatannya dan hasilnya anak dapat menulis arab, apabila terjadi kesalahan dalam penulisan santri dibenarkan dengan menunjuk letak kesalahan dalam penulisan.
7. Untuk kelas PSQ (Program Sorogan Al-Qur'an) bagi santri yang telah hatam Al-Qur'an dan sudah melawati tahapan jilid Yanbu'a beserta materi-materinya dan juga sudah melawati tahapan ujian kelulusan maka berhak mengikuti prosesi wisuda sebagai tanda telah menyelesaikan pendidikan di TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, dan saat ini TPQ telah mewisudah santri yang ke-16.⁶⁸

⁶⁸ Hasil Observasi kelas pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 16:08 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwasanya Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a pada TPQ Al-Ma'had An-Nur dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali diselenggarakan dengan pembagian tujuh tingkatan kelas, yaitu kelas pemula, kelas jilid 1, kelas jilid 2, kelas jilid 3, kelas jilid 4, kelas jilid 5, dan kelas PSQ (Program Sorogan Al-Qur'an). Kemudian setiap tingkatan memiliki pola pembelajaran dan target pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan panduan pembelajaran yang ada di dalam buku bimbingan mengajar yang di dalamnya terdapat pembukaan pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup. Selain itu terdapat evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi awal, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan. Selain itu terdapat silabus pembelajaran, media pembelajaran berupa peraga, jam pembelajaran, bahan ajar, Ustadz atau Ustadzah pengampuh kelas, dan struktur kepengurusan. Penyusunan tersebut bertujuan untuk menentukan arah pembelajaran ke depannya.
2. Hasil penerapan metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali, santri dapat dengan baik mengikuti proses pembelajaran dari

awal sampai akhir. Di dalam pembelajaran terdapat beberapa materi yang harus di kuasai santri sesuai dengan tingkatannya yaitu Yanbu'a, hafalan surat, hafalan doa sehari-hari, menulis arab dan juga ada materi-materi tambahan lainnya, materi tersebut santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem dapat menguasai dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa santri yang mengulang dengan tujuan agar santri dapat menguasai materi tersebut.

Maka dari itu dapat di tarik kesimpulan bahwasanya penerapan metode Yanbu'a pada TPQ Al-Ma'had An-Nur telah mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali dengan di tandai santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat menyelesaikan dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang tidak sama dengan panduan metode Yanbu'a karena di latar belakang dengan kemampuan santri yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam konsep pembelajaran hendaknya perlu diperhatikan terkait penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran supaya waktu pelaksanaannya tidak terlalu singkat, sehingga target dan hasil dari TPQ terkhusus pada kelas masing-masing berhasil dan tercapai dengan baik.

2. Untuk ruang kelas mungkin bisa di tambah lagi di karenakan keberadaan santri yang banyak tidak sesuai dengan luas ruangan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2012. *“Desain Pembelajaran”*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah. 2021. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus”. IAIN Kudus, Indonesia, Jurnal Penelitian IAIN Kudus Vol. 15, Februari, No.1.
- Ahmad hanifuddin, Rustan Nawawi. 2017. “Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qiro’ah”. STAIN Kediri, Indonesia, QOF STAIN Kediri, Vol. 01 Januari, No. 01, 2017.
- Al-Qattan , Syaikh manna Khalil., Terj. Aunun Rafiq El-Majni, 2001. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, Bogor : Pustaka Litera .
- Amos Neolaka, Grace Amialia. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Dari Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Amri , Muhammad Husnul. 2022. “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDTQ Al Azka Cisauk Tangerang”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arifah , Nurul. 2015 “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur’an Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto”. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Artika , Yuli. 2021. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Asrul dkk. 2015. *“Evaluasi Pembelajaran”*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Avitasari, Nur. 2021. *“Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Di Madrasah Diniyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ayi Nutfi Palufi, Akhmad Syahid. 2020. “Metode Yanbu’a Pedoman Membaca Al-Qur’an”, UIN Gunung Djati, Indonesia Institut Agama Islam Negri Metro Lampung, Education Journal Vol.2, Maret, No.1, Hal 34.
- Ayu , Amelia. 2020. “Implementasi Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas IV Mi Al Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.

- Creswell , John w. 2015.*Penelitian Kualitatif Dan Desain Reser Memilih Di Antara Lima Pendekatan* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darman, Regina Ade. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Daryanto, Ismet Basuki.2012. “*Model Pembelajaran Inofatif*”. Yogyakarta: Gaya Media.
- Daulay , Haidar Putra. 2021. *Pendidikan Isalm Dalam Sistem Pendidikan Nasional Diindonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dewi , Erni Ratna. 2018. “Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* , Vol.2, No.1.
- Fairuz Zunaidah Rohmi, Mangun Budiyanto. 2020. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin I Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta”. UIN Sunan Kalijaga, Edulab: *Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol.5, Juni, No.1.
- Herman Sofwandi.2013. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Himayati , Ermi.2019 “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa Di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN TULungagung.
- Holimi , Muhammad.2020. “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Firdaus Malang”, *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2, No 2.
- Indah Fadilatul Kasmar, Fuady Anwar 2021. “*Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan BelaJAR Alqur’an Peserta Didik*”, An Nuha: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1, No. 4.
- Ino Angga Putra, dkk. 2021“*Sosialisasi Metode Yanbu’a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas Untuk meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an*”, *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2, No. 1.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosisal (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: GP. Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Online. 2023. dalam laman <https://kbbi.web.id/baca> tanggal 05 Januari.
- Khoirulfuadi ,Ahmad. 2019. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Di TPQ Al Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”. *Skripsi*. Purwokerto: UIN Purwokerto.

- Moleong , Lexy J.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir , Noeng. 1989. *Metode Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake sarasin, Edisi IV.
- Mustakim. 2020. “*Jurnal Efektifitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran Matematika dalam Al-Asma*”. *Journal Of Islamic Sducation*. Vol. 1. No. 3.
- Rif’aturrofiqoh , Gustin. 2018. “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Min & Bandar Lampung”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Riyadi ,Amir. 2017. “*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Peserta didik kelas V MI Al Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung*” *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Rohman , Abdur. 2018. “Studi Diskriptif Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran di TPQ Matholi’ul Huda Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Jepara: UNISNU Jepara, 2018.
- Rohman , Eris. 2016. “Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur”. *Szkripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Rozalina. 2018. “ *Penerapan Metode Yanbu’a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Al Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*”. *Skripsi*. Purwokerto: UIN Purwokerto, 2018.
- Samsul Nizar, Zainal Efendi Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia.
- Siregar , Rosmita Sari, dkk. 2022. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suardi , Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2013. *metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tanfidiyah, Nur. 2017. "Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini", Annual Conference On Islamic Early Childhood Education. Vol.2.
- Triwiyanto , Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulin Nuha Arwani, dkk. 2006. "*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Juz 5*". Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.
- Yuhanidz Habibatur Rohmah, Shobihus Surur.2021. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Quran Dikalangan Lansia Di TPQ Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang", El-Islam. Vol.3

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PERTANYAAN PENELITIAN

No.	Fokus Masalah	Informan	Metode		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem?	1. Kepala TPQ 2. Ustadz Kelas 3. Santri	a. Penerapkan metode Yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani dan Amali b. Peran TPQ untuk meningkatkan kualitas Ustadz agar dapat menguasai terkait penerapan metode Yanbu'a a. Penguasaan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani dan Amali a. Penguasaan materi Yanbu'a	Pengamatan kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem	Kurikulum yang digunakan di TPQ An-Nur Ngrukem

2	Bagaimana hasil yang dicapai dalam penerapan metode Yanbu'a dalam Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem?	1. Kepala TPQ 2. Guru Kelas 3. Santri	a. Kendala penerapan metode Yanbu'a b. Hasil dari penerapan metode Yanbu'a a. Kendala penerapan metode Yanbu'a a. Kendala penerapan metode Yanbu'a b. Penguasaan materi c. Praktik terkait metode yanbu'a	Mengamati data santri yang sudah wisuda dan juga mengamati hasil dari pencapaian santri berupa piala-piala yang didapat saat peningkatan	- Buku prestasi santri
---	---	---	--	--	------------------------

Lampiran II

Pedoman Wawancara

A. Kerangka Wawancara Kepada Guru TPQ Al-Ma'had An-Nur

1. Bagaimana cara TPQ menerapkan metode Yanbu'a agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?
2. Apakah ustadz-ustadz sudah bisa menerapkan metode yanbu'a sesuai dengan panduan pengajaran agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amal?

3. Bagaimana langkah-langkah pengajaran dengan metode yanbu'a agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?
4. Apa peran TPQ dalam meningkatkan mutu guru terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapai generasi Qur'ani yang Amali?
5. Pelajaran apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan metode yanbu'a agar tercapainya generasi Qur'ani yang Amali?
6. Apa yang menjadi factor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode yanbu'a dalam mencapai visi mencetak generasi Qur'ani yang Amali?
7. Apa yang dilakukan oleh pihak TPQ jika terjadi kendala dalam penerapan metode yanbu'a untuk mrncapai visi generasi Qur'ani yang Amali?
8. Bagaimana hasil yang dicapai TPQ selama menggunakan metode yanbu'a sehingga tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali?

B. Kerangka Wawancara Kepada Ustadz/Ustadzah

1. Bagaimana Ustadz dalam menerapkan metode Yanbu'a dikelas agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?
2. Apa bentuk dukungan TPQ atau fasilitas untuk meningkatkan mutu pengajar agar tercapai generasi Qur'ani yang Amali?
3. Apakah dalam menerapkan metode yanbu'a sudah sesuai dengan pedoman pengajaran Yanbu'a sehingga tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali?

4. Apa saja pelajaran yang disampaikan kepada santri agar tercapai generasi Qur'ani yang Amali?
5. Apakah santri dapat memahami materi terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?
6. Apa kendala dikelas dalam penerapan metode yanbu'a sehingga tidak tercapainya generasi Qur'ani yang Amali?
7. Bagaimana dalam mengatasi santri jika terkendala dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode yanbu'a agar tercapainya generasi Qur'ani yang Amali?
8. Bagaimana hasil yang dicapai selama menggunakan metode yanbu'a dikelas sehingga tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali?

C. Kerangka Wawancara Kepada Santri

1. Pelajaran apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan metode yanbu'a agar tercapainya generasi Qur'ani yang Amali?
2. Apakah adik/santri memahami materi yang disampaikan oleh ustadz terkait metode yanbu'a dalam mencapai visi Generasi Qur'ani yang Amali?
3. Apa yang dilakukan adik/santri jika tidak paham materi pembelajaran terkait metode yanbu'a dalam mencapai visi generasi Qur'ani yang Amali

4. Apakah adik/santri mempraktikkan di keseharian terkait materi yang sudah disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali?
5. Apa saja capaian adek/santri selama belajar di TPQ yang menggunakan metode Yanbu'a sehingga tercapainya generasi Qur'ani yang Amali?

Lampiran III

Hasil Wawancara

Hasil wawancara terbagi menjadi 3 (Tiga) Narasumber, Yaitu

A. Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara 1

Nama : Bapak Haerul Umam

Hari/Tgl : Minggu, 28 Mei 2023

Jam : 17:14 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Bagaimana cara TPQ menerapkan metode Yanbu'a agar tercapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Di TPQ ini dalam penerapannya mengikuti panduan pembelajaran yang sudah ada di Yanbu'a, seperti cara membuka pembelajaran, materi-materi yang diajarkan, hafalan surat, menulis, semua diambil dari buku pedoman pengajaran yanbu'a, walaupun ada sedikit tambahan-tambahan yang dilakukan oleh pihak TPQ untuk menyesuaikan keadaan santri yang dilatar belakangi dengan kemampuan dan tingkatan yang berbeda-beda. Didalam pelatihan yang sudah dilaksanakan dibimbing karena kita focus

pembelajaran ke anak-anak, intinya yaitu terkait pembelajaran Al-Qur'an, lalu hafalan surat-surat pendek, dan bacaan-bacaan sholat serta fiqih-fiqihnya, diajarkan juga tata krama seperti datang ke TPQ salim ke Ustadz-ustadznya, ditanyain sebelum ke TPQ apakah dirumah wudlu dulu, dan salim kepada kedua orang tua nggih seperti itu, jadi kita mengingatkan terus supaya anak-anak itu ingat terus, yang namanya anak-anak kadang suka lupa, selain itu dengan wali santri kita berkomunikasi dengan wali santri, gimana anak-anak ngaji ketika dirumah, seperti itu yang bisa dilakukan oleh TPQ untuk memantau kegiatan santri saat dirumah.

2. Apakah ustadz-ustadz sudah bisa menerapkan metode yanbu'a sesuai dengan panduan pengajaran agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Alhamdulillah disini sudah sejalan, untuk penerapannya kita memiliki acuan tetapi fleksibel, seperti misal kalua jilid satu itu harus cepet bacanya, maksudnya kalua jilid satu itu masih lambat cara bacanya, biar tidak nyeret bacanya saat nanti kedepannya, kalua dipanduan itu harus cepet, karena dilapangan tingkat kemampan anak-anak yang berbeda-beda jadi kita yang disini harus menyesuaikan atau fleksibel dalam penerapannya.

3. Pelajaran apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan metode yanbu'a agar tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali ?

Jawab: Untuk pejalaran yang diberikan oleh TPQ yaitu seperti yang sudah ada di dalam panduan yanbu'a yaitu panduan mengajar oleh Ustadz yaitu

yang paling utama terkait membaca dan menulis Al-Qur'an, lalu ada hafalan-hafalan surat pendek yang disesuaikan tingkat kelas jika tingkat kelasnya pemula maka hafalannya sesuai dengan kelas pemula, jika kelasnya PSQ maka hafalannya sesuai tingkat PSQ, selain itu juga ada fasholatan yang didalamnya membahas atau mempelajari tentang tata cara sholat dan amalan-amalan yang dilakukan didalam maupun diluar sholat. Yang paling terakhir ada juga pelajaran terkait akhlak, yang disampaikan saat atau mungkin disela-sela pembelajaran yang lainnya.

4. Bagaimana Langkah-langkah pengajaran dengan menggunakan Metode yanbu'a agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: pertama itu anak dibuat senang terlebih dahulu, mereka rasa ingin tahunya lebih, dibuat senang, seperti itu, misal dari TPQ ngajar anak-anak itu ya harus ikut jadi anak-anak juga, gak bisa kog kita ngajar anak-anak terlalu serius dalam mengajarnya, mau gak mau harus jadi anak-anak juga, gimana dia senangnya, dikasih nyanyi-nyanyi seperti itu ya, kalua dia sudah senang belajarnya di TPQ, ketika di sudah pulang mereka cerita ke orang tuanya. Kalua proses itu sudah dilakukan baru dilakukan pembelajaran yang sesuai dengan panduan Langkah-langkah yang ada didalam Metode Yanbu'a, seperti membaca Hadloroh, lalu baca doa Kalamung, dan diakhiri saat pulang dengan doa penutup maulayasholli. Alhamdulillah dengan seperti itu yang awal anak masuk pertama kali banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan materi lainnya, sesuai yang saya amati sebagai yang bertanggung jawab disini, anak mulai sedikit-demi sedikit ada peningkatan.

5. Apa peran TPQ dalam Meningkatkan mutu guru terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Selain pelatihan yang sudah saya sampaikan tadi, karena guru disini juga masih berstatus santri penghafal Al-Qur'an di pondok, ya setiap hari ngaji atau murojaah hafalan, masih setoran hafalan, ngaji kitabnya tetep, jadi dalam proses rekrutmen guru diambil dari santri-santri pondok, walaupun ada yang dari luar, salah satunya ibu-ibu yang mengajar itu juga alumni pondok sini, yang sudah mukim didekat pondok. Jadi untuk menjaga mutu guru selain pelatihan, pengajar diambil dari santri-santri dari lingkungan pondok.

6. Apakah ada treatmen khusus dalam penerapan metode Yanbu'a kepada santri agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: TPQ ada agenda setiap Ahad pon atau selapanan ada pengajian rutin yang menghadirkan santri dan wali santri, terus setiap kamis setelah ahad pon kami ziarah ke makam Mbah Nawawi, selain itu ada acar per tahun ada Rihlah, seperti ziarah-ziarah ke makam yang masih ada hubungan dengan dzuriyah pondok, seperti kemarin ke makam Mbah Munawir, ke Mlangi, dan Mbah Mufidh, terus ngaji alam ke mini Zoo yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Itu semua agar ilmu terus terhubung dengan mengharap keberkahan ilmu yang telah terus disampaikan sampai saat ini.

7. Apa yang menjadi factor penghambat dan pendukung dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab : Yang saya amati selama ini, factor penghambat itu kurangnya dukungan orang tua, jadi ngaji disini, dirumah bebas , jadi tidak ada pengulangan atau penekanan, minimal ditanyalah, tadi ngaji apa le di TPQ?, itu misalnya tidak ada seperti itu susah disini, karena disini tidak ada tahun ajaran kalua seandainya dia bisa menguasai pelajaran yang sudah diberikan oleh Ustadz dia baru tes naik, jika dia belum bisa tetap, mau dia dua tahun atau tiga tahun gak bisa tetep belum naik jilid,

Yang menjadi factor pendukung salah satunya karena TPQ berada dilingkungan pondok banyak dari orang tua yang mendorong anaknya agar ngaji di TPQ, selain itu basic orang tua yang dulunya pernah nyantri disini, anak jadi ikut disuruh ngaji disini, karena si Mbah Nawawi dulu juga sejarahnya pertama ngajar di Masjid Ar-Ridho, jadi warga-warga juga ngaji ke si Mbah di Masjid Ar-Ridlo.

8. Apa yang dilakukan oleh pihak TPQ jika terjadi kendala dalam penerapan Metode Yanbu'a untuk mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Cara mengatasi yang pertama mungkin disetiap selapanan pengajian Ahad pon kita mengingatkan orang tua terkait perkembangan santri saat ngaji di TPQ gimana anaknya, didukung, jadi tidak hanya ngajai di TPQ, dirumah juga mengaji, walaupun misal orang tuanya tidak bisa, tapi senagaknya saat anak murojaah hafalan di rumah, orang tua menyimaklah, atau hanya nemenin doang itu udah ada dukungan dari orang tua. Selain itu juga ada buku prestasi, setiap anak memiliki bukuiun prestasi, jadi Ustadz menulis halaman berapa, nanti kalau misal dia tidak bisa nanti ditulis di

buku prestasi, sepertihalnya kayak seandainya ada santri yang kurang mengucap huruf ini, maka ditulis L- yang artinya mengulangi, terus hafalannya misal surat An Nasr ayat 2, ulangi lagi kurang lancer, nanti kan bisa dibaca orang tua perantara buku prestasi santri, dibaca saat dirumah

9. Bagaimana hasil yang dicapai TPQ selama menggunakan metode yanbu'a sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: untuk hasil alhamdulillah menurut tingkatan kelas anak mayoritas paham materi apa yang disampaikan oleh Ustadz dan yang terpenting anak mempraktikan apa yang sudah didapat di TPQ, seperti Wudlu setelah Sholat, salim saat berangkat TPQ, sholat berjamaah dan lain sebagainya. Selain itu mungkin anak-anak yang sudah selesai dari sini kebanyakan melanjutkan kepondok pesantren, ada yang mondok disini dan juga ada yang mondok di tempat lain. Dan yang saya amati yang mondok disini kebanyakan masuk kelas Tahfidz, walaupun ada sebagian yang tidak lolos karena dilatar belakangi dengan kemampuan anak yang berbeda-beda.

- B. Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara IIa

Nama : Bapak Anggih Sulistyo Wibowo

Hari/Tgl : Minggu, 4 Juni 2023

Jam : 15:29 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Apakah Ustadz tahu apa yang dimaksud dengan Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: kurang lebih sama seperti yang disampaikan oleh Simbah kyai Muslim dan ketua TPQ pak Umam yaitu Ilmiah, Amaliyah, dan Berakhlakul Karimah, tentunya nggih menjalankan perintah dari guru-guru yang mengaji disini, baik dari pondok pesantren An-Nur dan di TPQ, tetap menjalankan perintah-perintah Allah sesuai dengan pedoman Al-Qur'an, dan selebihnya nanti dirumah maksudnya dengan orang tua, dengan harapan mengharap ridho Allah SWT. Terkait dengan Berakhlakul Karimah, ya mengaplikasikan ajaran-ajaran agama yang dibawa Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi kita semua, dan guru-guru. Maksud dari itu semua yaitu seorang santri tidak hanya memiliki pengetahuan yang didapat di TPQ, dalam mengamalkannya pun harus sesuai dengan aturan-aturan agama, sehingga timbul rasa atau akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari si anak.

2. Bagaimana Ustadz dalam menerapkan Metode Yanbu'a di Kelas Agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kan kita ketahui Yanbu'a bukan hanya bacaan saja, ada juga hafalan-hafalan surat pendek, terus doa-doa sehari-hari dan bacaan sholat atau fasholatan. Nah itu selain kita mengajarkan atau mengenalkan bacaan-bacaan Qur'an juga kita membiasakan atau membaca bersama-sama mengulang bacaan doa-doa sehari-hari, mengulang-ulang bacaan sholat, dengan tujuan agar daya ingatnya semakin kuat. Selain untuk pengamalan keagamaan tentunya agar anak tidak asing dengan bacaan tersebut saat keluar atau lulus dari TPQ, setidaknya selalu ingat bahwasanya di TPQ

diajarkan untuk berdoa, minimal kalau mengawali segala sesuatu dengan bacaan bismillah lalu diakhiri dengan Alhamdulillah. Intinya itu mas dalam penerapan dikelas Ustadz menekankan ke anak untuk pembiasaan amal, Ustadz mencontohkan ke anak agar anak mencontoh supaya untuk diamalkan. Selain itu terkait materi Akhlak, sederhanalah mungkin pembiasaan untuk berakhlak baik, mungkin sopan santun, mungkin kita ajarkan dari TPQ lalu Kembali ke rumah, terus saat di sekolah itu saat berkomunikasi dengan pengucapan yang baik, dan kalau bersosial sama teman, guru, terus sama dengan yang lebih tua, ada perbedaannya, tidak semua di samakan, kalau sama teman mungkin lah boleh, tapi kalau dengan lebih tua lebih santun. Saya mencontohkan mungkin memanggil temannya yang lebih tua memanggilnya mas jangan memanggil nama saja. Itu mungkin hal-hal yang sederhana tetapi manfaatnya besar terhadap akhlak anak terhadap yang lebih tua. Harapannya itu semua dilakukan tidak hanya di TPQ saja, diluar pun juga dilakukan, minimal lingkup keluarga dilakukan.

3. Apa bentuk dukungan TPQ untuk meningkatkan mutu pengajar agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Selama ini yang dilakukan di TPQ yaitu bimbingan Muqri' terkait pengajaran Al-Qur'an, didalamnya juga membahas bagaimana menciptakan dalam belajar mengajar itu kondusif, anak-anak tetap ngajinya dapet walaupun dalam belajar anak-anak ada yang sambil bermain, setidaknya ketika sudah pulang kerumah itu ada perubahan. Selain bimbingan Muqri' yang setiap tahunnya dilaksanakan sekali ada juga evaluasi sebulan sekali

yang dilakukan oleh TPQ dari segi pengajaran ada kendala apa, itu mungkin ada masukan apa dari pribadi guru untuk bersama atau mungkin perjilidnya. Disamping itu kebanyakan dari guru disini adalah kalangan santri An-Nur sendiri, sehingga apa yang kita pelajari dipesantren kita aplikasikan di TPQ.

4. Apakah dalam penerapan Metode Yanbu'a sudah sesuai dengan pedoman pengajaran Yanbu'a sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: dikatakan sesuai itu sudah, tetapi saya tidak berani mengatakan sempurna atau sudah mencapai 100% dikarenakan latar belakang guru-guru yang berbeda-beda, mungkin ada yang berpengalaman, mungkin ada yang masih awal belajar dan penyesuaian. Makanya itukan kita sebulan sekali ada evaluasi untuk menyampaikan keluhan-kesah terkait proses pembelajaran, mungkin ada masalah dijilidnya, lalu bagaimana penanganannya, bagaimana supaya untuk lebih memperhatikan belajarnya. Intinya dalam penerapannya sudah sesuai tetapi kita tidak sama persis yang ada di panduan mengajar di Yanbu'a, tetap ada improve-improve pengajaran dikarenakan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

5. Apa saja pelajaran yang disampaikan kepada santri agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Yang pokok kan membaca bacaan yang ada didalam kitab Yanbu'a, habis itu kita hafalan surat pendeknya, nanti kan setiap santri beda hafalannya atau tidak seragam antara satu dengan lainnya, ada juga fasholatan terkait fikih sholat, Gerakan sholat, bacaan-bacaan sholat, doa-doa. Selain itu ada materi tentang akhlak yang disampaikan disela-sela

pembelajaran seperti halnya bagaimana akhlak membawa kitab yang isinya ilmu atau berinteraksi kepada Al-Qur'an, bagaimana akhlak terhadap yang lebih tua atau kepada guru dan bagaimana akhlak ketika mengikuti pembelajaran agar pembelajaran lebih kondusif. Bagaimana adab ketika ada orang sholat, atau sedang ada yang mengaji disitu kita sampaikan materi terkait akhlak.

6. Apakah santri dapat memahami materi terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Ya mungkin umur itu sangat mempengaruhi ya mas, disini ketika sampaikan terkait materi alhamdulillah anak bisa memahami, kayak contoh materi akhlak anak bisa memahami apa yang kami sampaikan begitu juga anak bisa mempraktikkan. Seperti halnya anak ketika datang dan masuk ke kelas anak merapikan sandal lalu mengucapkan salam dan salim cium tangan ustadz yang ada dikelas. Selain itu kita selalu ingatkan kalau pulang jangan lupa membaca Al-Qur'an setelah maghrib, sebelum berangkat ke TPQ juga jangan lupa dibaca dulu Yanbu'anya, mengulang hafalannya, sehingga ketika Ngaji anak sudah siap ketika disuruh membaca dan menghafal materi yang sudah disampaikan. Atau ketika anak diperintah untuk menulis pun bisa langsung siap melaksanakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

7. Apa yang menjadi kendala dikelas dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Yang mungkin menjadi sebagai tantangan atau hambatan bagi kita yaitu ketika ada santri yang sudah selesai mengaji sambil menunggu anak selanjutnya mengaji, karena sudah merasa sudah selesai ngaji anak jadi merasa sudah selesai tugasnya, sehingga anak jadi ramai dan mengganggu anak-anak yang belum selesai ngajinya, pas saat itu saya merasa kurang bisa handle sepeuhnya kepada santri. Dulu saya pernah dapet masukan dari alumni Yanbu'a itu untuk menangani atau memotivasi anak agar lebih kondusif dengan memberikan materi hafalan, kayak seperti materi tauhid Wujud, Qidam, Baqa', atau bisa ketika anak selesai mengaji diberi tugas menulis agar anak bisa lebih tenang. Intinya mengajar dengan menghadapi seorang anak itu sangat beda tidak seperti orang dewasa, mau tidak mau dunia anak saat belajar itu harus dengan bermain, walaupun disini kita tetap mengingatkan anak agar tetap lebih tenang agar tidak mengganggu teman yang lainnya.

8. Bagaimana dalam mengatasi santri jika terjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Nah cara mengatasi itu semua yaitu dengan cara dengan cara memberikan tugas kepada anak-anak, nah dari saya itu pinginnya anak setelah mengaji itu tetap dideres lagi, minimal satu lembar atau satu kaca tetap dibaca lagi setelah mengaji, jika ada hafalan yang mungkin belum lancar untuk bisa dilancarin lagi, itu yang dikelas, mungkin yang dirumah kita berkomunikasi dengan orang tua, mungkin kalau ada santri yang masih

bisa dikondisikan mungkin tidak perlu disampaikan ke orang tua, kalau seandainya ada santri yang mungkin dalam menghadapinya kualahan dari kami ada pendekatan kepada orang tua, agar anak dinasehati agar anak tidak berlebihan saat bermain, ketika guru menyampaikan materi main sendiri bahkan sampai mengganggu teman yang lain. Inti dari itu semua masalah adalah ketika ada kendala dikelas yang berkaitan dengan santri dari kitab bisa memberi teguran atau nasehat, atau agar anak bisa lebih tenang bisa dari kita diberikan tugas, pokoknya kondisional mengikuti keadaan santri.

9. Bagaimana hasil yang dicapai selama menggunakan metode Yanbu'a dikelas sehingga tercapainya visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Untuk hasilnya ya, ya jujur kalau memakai kitab Yanbu'a itu kan sudah ada panduannya yang khusus dibahas didalam panduan bimbingan mengajar, sehingga kita dimudahkan, contohnya setiap per halaman anak-anak bisa tahu karena disana sudah ada keterangannya, ini huruf apa, ini tanda baca apa, ya walaupun dari segi materi tidak terlalu memahami secara sepenuhnya, tapi dari segi praktik Alhamdulillah. Tapi dengan Yanbu'a kita lebih enak untuk memberi contoh kepada santri terkait materi karena contoh yang diambil atau materi yang diambil di metode Yanbu'a diambil dari Al-Qur'an. Mungkin kelebihan dari metode Yanbu'a itu diambil dari bacaan Al-Qur'an. Dan Alhamdulillah dari segi bacaan santri bagus maksudnya kelihatan Makharijul Hurufnya, panjang pendeknya, tajwidnya lebih tertata kalau pakai Yanbu'a. Kan dari santri memiliki pedoman sendiri dan dari guru juga memiliki pedoman sendiri. Kalau seandainya saya

merasa ada kurang bagus justru yang jadi pertanyaan buat saya mala gurunya mungkin bagaimana cara mengajarkannya, kita yang belum berhasil menguasai cara mengajar, atau si anak yang kurang bisa menangkap materi yang kita sampaikan, alhamdulillah pakai Yanbu'a. dari segi akhlak kita selalu mengingatkan dengan mengulang dan mengulang, jikalau ada hal baru maka nanti bakal disampaikan, mungkin bisa dicerikan tentang cerita-cerita nabi, atau tentang kisa orang sholih. Hasil dari itu semua kita sebagai guru mengamati alhamdulillah anak bisa mempraktikan, mungkin ada sedikit kendala bagi Sebagian santri yang sudah capek dari pulang sekolah dilanjut ke TPQ, tapi dengan senang hati anak tetap mau berangkat mengaji. Dengan mengaji di TPQ juga anak bisa salah satunya praktik berwudlu, bisa Gerakan sholat, sebelum berangkat TPQ berwudlu terlebih dahulu. Dan juga ada informasi dari orang tua, mungkin diluar KBM untuk menata sandal dengan rapi dan dari santri jangan sampai merusak tatanan sandal, dari orang tua menyampaikan, kang Alhamdulillah yang diajarkan oleh guru-guru di TPQ dilaksanakan di masjid ntah dimajlis, kan kadang juga ada anak yang ikut pengajian orang tuanya lalu melihat sandal yang berantakan dirapikan agar tidak berserakan, dari tulisan anakpun kacek ada peningkatan, kalau diperintah sholat pun nurut langsung sholat, sebelum waktunya pun ada malah sholat duluan kayak gitu. Untuk hafalan pun ada hasilnay semakin meningkat, dari segi bacaanpun semakin bagus.

C. Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara Iib

Nama : Ibu Isti Fatonah

Hari/Tgl : Minggu, 4 Juni 2023

Jam : 16:58 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Apakah Ustadzah tahu apa yang dimaksud dengan Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Seperti yang sudah disampaikan oleh Kyai Muslim yaitu Ilmiah, Amaliyah dan Berakhlakul Karimah, mungkin saya disini memposisikan sebagai guru agar visi tercapai yaitu mengajari anak dengan benar, diusahakan untuk memahami anak benar membaca Al-Qur'an, selain itu mengajari bagaimana sih menjadi anak yang penghafal Al-Qur'an

2. Bagaimana Ustadzah dalam menerapkan Metode Yanbu'a di kelas agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Karena saya focus memegang kelas PSQ (Program sorogan Qur'an), selain saya menyuruh membaca Al-Qur'an, ada pelajaran tajwid nah itu saya terangkan sampe jelas sampai dia paham, terus saya suruh menghafalkan qoidah-qoidah itu misalnya yang ini idzhar itu seperti apa itu, saya kasih dalil-dalilnya kan ada di yanbu'a itu, nah itu contoh-contohnya seperti apa itu saya suruh hafalkan. Kalau setelah hafal terus nanti kita membaca Al-Qur'an nah pas saat itu dipraktikan, sambil saya menanyakan ini hukum bacaan apa saja, misalnya disuruh baca satu baris itu, kan tadi sudah diterangkan ada idzhar, idgham, idgham bigunnah, itukan sudah dijelaskan. Lalu anak saya suruh nyari didalam satu ayat ini ada

hukum bacaan apa saja, dengan begitu anak biar paham, biar tau oh tau ini ada aturannya seperti ini. Jadi kalau membaca Al-Qur'an biar ada ini harus dengung harus jelas biar tau alasannya yang mana bisa dibaca seperti itu.

3. Apa bentuk dukungan TPQ untuk meningkatkan mutu pengajar agar tercapai visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Ada, dari sini kan pernah mendatangkan Ustadz untuk mengajari Ustadz-Ustadzahnya, diajari bagaimana biar mengajarnya betul itu ada, selain itu juga disini saya juga dulunya pernah mondok disini atau bisa disebut alumni, karena saya tinggal didekat pondok dan anak saya juga TPQ disini, saya didawuhi guru dari durriyah pondok, yang mendawuhi saya bu Ummi, Bu Jum, kalih Bu Iip, Bu Nyai-Bu Nyai itu. Saya pernah tidak mau kan disini kan semua sarjana-sarjana ya, terus saya bilang tidak bisa, *Mboten buk, koe gelem orak Is?, nggih mpun derek ngono kan, nggih mpon di pitados nggih kulo derek, wong didawuhi ngoten*. Karena dukungan bu Nyai itu, sudah ikut saja, disamping itu saya juga sudah tua ya nih, ah gak papa ini, pokoknya diniati cari amal sholih untuk bekal besok. Dan Alhamdulillah disini yang bisanya saya ngajari anak-anak ya jadinya seneng aja ngejalaninnya. Dan selain itu Alhamdulillah saya juga bisa dikatakan alumni tahfidz 30 juz masih awal-awal disini, dan disini dulunya belum ada sekolah formal, hanya ada pondok saja. Sama itu kan saya ingat nasihat pak Kyai kalau jadi santrinya kan harus ngaji dan mengajar, kalau tidak mau mengajar ya mengaji, nah mungkin ini cara saya sami'na wa atho'na kepada Kyai, takutnya nantinya tidak diakui sebagai muridnya maka saya mau ikut

ngajar disini, jadi saya selain disini dirumah pun saya mengajar walaupun hanya sedikit yang saya ajar kurang lebih ada 10 anak, saya juga di MI juga mengajar kelas 6. Iya mas ada juga yang selain itu juga adanya evaluasi TPQ yang menurutku juga wujud dukungan TPQ.

4. Apa saja pelajaran yang disampaikan kepada santri agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Pelajaran yang saya sampaikan Al-Qur'an, Tajwid, setoran hafan surat, dan fasholatan dikelas karena saya memegang kelas PSQ.

5. Apakah dalam penerapan Metode Yanbu'a sudah sesuai dengan pedoman pengajaran Yanbu'a sehingga tercapai Visin generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Alhamdulillah untuk penerapannya sesuai, tetapi tidak sama persis yang ada dipedoman Yanbu'a, ya karena saya juga harus bisa menyesuaikan keadaan anak yang ada dikelas, mungkin karena anak lebih banyak diisi dengan anak-anak yang sudah SMP.

6. Apakah santri dapat memahami materi terkait penerapan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Rata-rata santri dalam memahami materi yang saya sampaikan alhamdulillah anak bisa memahami, ntah itu fasholatan, Al-Qur'an, Tajwid, atau materi tambahan lainnya, tetapi bukan berarti tidak ada santri yang tidak paham, tetap ada santri yang tidak paham, ketika ada yang tidak paham maka tugas saya yaitu menanyakan dan membantu anak agar bisa paham.

7. Apa yang menjadi kendala dikelas dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kendalanya yaitu anak yang sudah besar ini kadang gak mau, mungkin karena sudah SMP disini kadang tu males tu kadang ngomong sendiri, mungkin karena merasa sudah besar tapi masih ngaji disini jadi kayak susah untuk menyampaikan sampai hati, yang lain kan bisa tersampaikan sehingga paham apa materi yang dipelajari dan sampai ke hati.

8. Bagaimana dalam mengatasi santri jika terjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Karena disini itu satu kelas bisa dipegang dua Uatadzah, maka ketika ada yang menurut saya itu mengganggu teman yang lainnya maka saya minta bantuan kepada Mbak yang satunya untuk membantu saya agar kondisi kelas tetap tenang.

9. Bagaimana hasil yang dicapai selama menggunakan Metode Yanbu'a dikelas sehingga tercapainya Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Untuk hasil ya, mungkin kalau dari cara membacanya kalau asal dari bawah sudah tertib maka sampai atas sudah dipastikan bakal bacaannya bagus, kalau senadainya dari bawahnya kurang bagus, maka sampai atas pun bacaannya kurang benar. Jadi terkait hasil itu harus terus terhubung dari depan agar kebelakangnya tetap baik. Seperti tajwid itu harusnya sudah dipelajari dari jilid 3, harusnya sudah dijelaskan karena kalau hanya dijelaskan jilid atas tu saya menjelaskan hanya sekali anak tu belum paham, caranya emang haru berulang-ulang baru paham. Kurang lebih seperti itu karena terkait hasil anak-anak itu dalam pembelajarannya harus diulang-

ulang agar tetap ingat. Untuk hafalannya targetnya sampai surat An-Naba', ada yang sudah sampai ada juga yang belum karena dilatar belakangi kemampuan anak yang berbeda-beda, ada yang gampang menghafal juga ada yang sulit, ada juga yang sudah sampai Juz 29. Pernah dulu yang sudah ada yang menghafal dari depan tetapi sekarang sudah lulus. Untuk fasholatan Alhamdulillah sudah bagus karena kebanyakan anak yang saya pegang kebanyakan anak-anak yang sudah tingkatan kelas 6 SD dan SMP dan disamping itu juga ada praktiknya sehingga saya juga bisa memantau secara langsung.

D. Ustadz TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara IIc

Nama : Bapak Farhan Asrori

Hari/Tgl : Minggu, 4 Juni 2023

Jam : 17:18 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Apakah Ustadz tahu apa yang dimaksud dengan Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Nggih seperti yang disampaikan oleh pak Umam tadi, cocok dengan yang di ngendikake oleh Kyai Muslim sama Visi generasi Qur'ani yang Amali itu generasi yang Ilmiah, Amaliyah dan Berakhlakul Karimah, tiga itu sudah memenuhilah.

2. Apa bentuk dukungan TPQ untuk meningkatkan mutu pengajar agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Dukungan dari TPQ itu biasanya diadakan pelatihan sama bapak Kyai kharis dari wonokromo, rencana tahun ini sama ning NIla, ning NIla niku nggih pelatih dari Yanbu'a. kebetulan beliau dapet dengan Gusnya sini, selain itu juga strategi agar tetap terjaga mutunya TPQ mengambil dari guru dari pondok yang latarbelakangnya seorang penghafal Al-Qur'an yang disini statusnya sebagai mahasiswa IIQ dan juga pengurus di pondok.

3. Bagaimana ustadz dalam menerapkan Metode Yanbu'a di kelas agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Dalam penerapannya di TPQ mengacuh kepada panduan pengajaran yang terdapat di buku panduan pengajaran Yanbu'a walaupun tidak sama persis karena dilatar belakangi kemampuan anak yang berbeda-beda, maka Langkah yang kita lakukan yaitu dengan adanya improvisasi pengajaran dengan disesuaikan keadaan kelas tanpa harus keluar jalur dari pedoman pengajaran yang sudah disampaikan.

4. Apa saja pelajaran yang disampaikan kepada santri agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kalau untuk sehari-harinya itu setiap anak berangkat, anak-anak dikumpulkan terlebih dahulu untuk melakukan doa bersama-sama dan pembacaan Asmaul Husna, setelah selesai anak-anak masuk ke kelas masing-masing biasanya guru membuka dengan kalamung, kemudian tawassul surat Al-Fatihah atau chadloroh, setelah itu anak-anak yang belum siap disuruh nulis dulu, biasanya kalau dikelas pemula di Yanbu'a ada kayak semacam buku lalu ditebalkan, klau enggak nanti gurunya

membuat semisal Ba' lalu dibuat titik titik terus anak menebalkan, itu yang untuk jilid pemula, kemudian jilid 3 atau jilid 4 keatas anak-anak sudah bisa mungkin kalau disuruh untuk menulis semisal satu halaman yang mau dibaca. Setelah itu kalau sudah menulis anak-anak diderus dulu Yanbu'a. kalau sudah merasa lancar lalu maju membaca. Setelah membaca nanti disuruh menghafalkan surat-surat pendek Juz 30 menghafalkan sesuai tingkatannya, mungkin dalam menghafalkannya bisa sesuai dengan auan kurikulum tadi atau ada satu dua hafalannya bisa lebih, jadi anak-anak menghafalkannya dirumah, disini anak-anak hanya menyetor hafalan barunya. Jadi anak-anak selain menghafalkan surat-surat pendek anak-anak juga menghafalkan doa-doa pilihan atau bisa juga menghafal materi fasholatan. Jadi di setiap jilid ada materi fasholatan, menghafalkan doa sehari-hari, kemudian menghafalkan surat-surat pendek, ada kriteria tingkatan masing-masing. Untuk materi Akhlak disampaikan pada saat anak bersama-sama setelah membaca Asmaul Husna, saat itu guru menyampaikan sesuatu seperti halnya bercerita kisah nabi atau ibrah, bisa juga terkait adab dan lain sebagainya.

5. Apakah dalam penerapan Metode Yanbu'a sudah sesuai dengan pedoman pengajaran yanbu'a sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Mungkin beberapa sudah sesuai, mungkin dari pihak TPQ atau pengajar tinggal keistiqomahannya saja dalam pengajarannya untuk tetap memakai panduan Yanbu'anya, kemarin juga sudah disusun Kurikulum lagi, tapi acuannya tetap menggunakan panduan pengajaran Yanbu'a.

6. Apakah Santri dapat memahami materi terkait penerapan metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Mungkin karena anak-anak nggih butuh penyesuaian, harus emang sering diulang-ulang terus agar anak itu paham. Pada intinya materinya sudah tersampaikan dengan bertahap, agar anak bisa paham dan mempraktikan, langkah yang diambil itu harus adanya pengulangan karena dilatar belakangi oleh kemampuan anak yang berbeda-beda. Ada yang cepat nangek ada juga yang susah nangek materi yang kita sampaikan.

7. Apa yang menjadi kendala dikelas dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kendalanya nggih mungkin karena dilatar belakangi oleh masyarakat awam, kurang dorongan orang tua, ketika masuk disini pun berdampak, kadang kana nak-anak itu butuh dukungan sini dan orang tua, Cuma kan dapet dukungan guru, tapi orang tua tidak, jadi itu adalah salah satu factor kendalanya, kurangnya motivasi dan dukungan orang tua. Kayak semisal anak ngafalin bebrapa yang ketika menghafal itu-itu saja. Dan juga kendala lain yaitu karena suasana ruang kelas yang terlalu kecil berbanding terbalik dengan jumlah santri yang banyak, jadi terasa kurang efektif saat belajar. Walaupun dengan terbatasnya ruang kelas yang kecil. Itu semua tidak menjadi penghalang bagi TPQ untuk selalu syiar Ilmu Al-Qur'an.

8. Bagaimana dalam mengatasi santri jika terjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Jadi kan kita itu ada rutinan pertemuan dengan wali santri, seandainya ada kendala-kendala atau hal-hal yang perlu diampaikan ke wali, nanti bisa disampaikan saat ada pertemuan wali santri di Ahad pon, nanti kan menghadirkan santrinya, walinya, Ustadz-ustadznnya semua datang. Nantikan juga ada pengajiannya juga anak-anak juga mendengarkan bersama langsung dengan orang tua.

9. Bagaimana hasil yang dicapai selama menggunakan Metode Yanbu'a dikelas sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Alhamdulillah dari segi tercapainya generasi Qur'ani Yang Amali, dapat dilihat kemarin saat agenda Ramadhan anak-anak bisa dilihat secara jelas, seperti halnya sholat berjamaah, jadi kita bisa memantau bagaimana praktik anak sholat secara langsung, ketika pulang pun dapat dilihat tata kramanya dapat dilihat, nunduk sambal bilang derek langkung, dan ketika ke TPQ salim dan mengucapkan salam ke Ustadz itu yang terkait akhlak. Untuk terkait peningkatan baca tulis Al-Qur'an serta hafalan alhamdulillah semakin baik sesuai dengan tingkatan anak. Atau bisa dilihat ke kelas yang lebih atas dan Alhamdulillah baik dari makhorijul huruf, panjang pendek dan tajwidnya.

- E. Santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara Ia

Nama : Hafiza Alya

Hari/Tgl : Minggu, 4 Juni 2023

Jam : 16:43 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Bagaimana Ustadz dalam mengajar dikelas terkait penerapan Metode Yanbu'a sehingga tercapainya Visi generasi Qur'ani yang amali?

Jawab: Ustadznya dalam mengajar enak, ramah, baik, nggak galak, sebelum disuruh pak Anggih rapih didalam kelas, mengkondisikan sendiri tanpa disuruh. Selain itu enaknya ngaji disini punya temen sedikit, karena dirumah itu temennya sedikit Cuma satu.

2. Pelajaran apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Asmaul Husna, habis itu do'a, setelah doa lalu menulis, menulis selesai dilanjutkan baca Yanbu'a, sekarang aku Yanbu'a jilid 4 sekarang itu 43 besok 44, kalau ngaji juga kadang naik kadang tidak naik. Terus materinya dilanjut dengan hafalan surat, aku sekarang hafalannya sampai surat Al-Muthoffin baru setengah surat. Adalagi diajari fasholatan dan cara membawa Al-Qur'an itu harus wudlu terlebih dahulu.

3. Apakah adik memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan Metode Yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Ketika diajar Alhamdulillah paham

4. Apa yang dilakukan adik jika tidak paham Materi pembelajaran terkait penerapan Metode yanbu'a dalam mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Biasanya aku kalau nggak paham aku nanya ke Ustadz minta untuk dijelasin yang belum aku paham. Seperti kalau ada bacaan yang susah nah itu aku tanyain ke Ustadz.

5. Apakah adik sehari-hari mempraktikkan materi yang sudah disampaikan terkait Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Seperti ketika disuruh nulis langsung saya nulis, lalu kalau disuruh berangkat ke TPQ disuruh salim dan wudlu dulu, sholatnya lima waktu, sholatnya kadang sendiri kadang berjama'ah. kalau berangkat kesini wudlu dahulu, lalu kalau masuk kelas ditata sandalnya. Kalau dirumah kadang orang tua mengingatkan untuk belajar dan menghafalkan pelajaran TPQ. Kadang klu lagi menghafal ibuk menyimak hafalannya.

6. Apa saja capain adik selama belajar di TPQ menggunakan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kalau ada waktu luang membantu beresin kamar sendiri, nyuci piring, nyapu halaman, nyiram halaman rumah. Membaca Yanbu'anya tambah bagus, Hafalannya tambah meningkat sampai Al-Muthoffin, sholatnya kadang tepat waktu, tambah hormat orang tua, sering membantu Orang tua. Nanti kalau selesai disini aku pingin menghafal Al-Qur'an tapi tidak disini mondoknya karena deket dengan rumahku, pengennya mondok di Kudus.

- F. Santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara Ib

Nama : Zahra Nafeeza

Hari/Tgl : Minggu, 18 Juni 2023

Jam : 15:39 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Bagaimana Ustadz dalam mengajar dikelas terkait penerapan Metode Yanbu'a sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: untuk Ustadz ketika mengajar dikelas baik, tegas juga sih, dan kalau ada kesalahan diingatkan.

2. Pelajaran Apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Menulis arab, membaca Yanbu'a, ada juga materi hafalan kayak surat pendek, mufrodhat, Hadits, dan bacaan dan gerakan sholat

3. Apakah Adik memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Paham, Alhamdulillah kayak bacaannya semakin bagus walaupun kadang naik kadang nggak naik, hafalannya juga semakin bagus dan sekarang hafalannya sampai surat Al-Insyirah, nulisnya juga bagus walaupun kadang kalau tidak ada garisnya suka miring nulisnya, dan untuk sholatnya juga semakin meningkat walaupun kadang suka telat, tapi tetap sholat walaupun telat

4. Apa yang dilakukan adik jika tidak Pahammateri pembelajaran terkait penerapan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Jika ada materi yang belum paham biasanya aku minta dijelaskan ulang biar lebih paham

5. Apakah adik sehari-hari mempraktikkan terkait materi yang sudah disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Sholat sekarang juga semakin rajin, membantu orang tua kayak jagain adik, juga kadang bantuin masak, kalau datang kesini ditata sendalnya, sebelum datang juga sholat terlebih dahulu dan tidak lupa wudlu dan salim ke ibuksebelum berangkat

6. Apa saja capaian adik selama belajar di TPQ menggunakan Metode Yanbu'a sehingga Tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Membaca Yanbu'anya semakin bagus, dulu juga pernah ngaji dirumah tapi yang ngajarnya kurang focus, selain itu juga sholatnya tambah rajin, nulisnya tambah rapih dan hafalannya meningkat kayak hafalan surat, doa sehari-hari dan bacaan sholat.

G. Santri TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

Wawancara Ic

Nama : Miftahul Husna

Hari/Tgl : Minggu, 18 Juni 2023

Jam : 16:41 WIB

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Ma'had An-Nur Ngrukem

1. Bagaimana Ustadz dalam mengajar dikelas terkait penerapan Metode Yanbu'a sehingga tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Dikelas pengajarannya asik dan ramah, jadinya mudah memahami

2. Pelajaran Apa saja yang diberikan oleh TPQ terkait pembelajaran menggunakan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Membaca Al-Qur'an karen dikelas PSQ, tajwid, menghafal bacaan sholat

3. Apakah Adik memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan Metode yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kadang paham kadang tidak paham, biasanya yang paling tidak paham seperti bacaan-bacaan tajwid.

4. Apa yang dilakukan adik jika tidak Paham materi pembelajaran terkait penerapan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Kalau ada materi yang tidak paham kadang aku langsung tanya ke ustadz terkait materi yang belum aku pahami agar dijelaskan secara detail

5. Apakah adik sehari-hari mempraktikan terkait materi yang sudah disampaikan oleh Ustadz terkait penerapan Metode Yanbu'a agar tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: Mempraktikan, kayak ketika mau berangkat sholat dulu, salim dan tidak lupa wudlu terlebih dahulu, sampai di TPQ menata sendal biar rapi tidak berantakan, kalau ada Ustadz di kelas tak lupa salim

6. Apa saja capaian adik selama belajar di TPQ menggunakan Metode Yanbu'a sehingga Tercapai Visi generasi Qur'ani yang Amali?

Jawab: untuk capaian yang aku dapat di sini kayak untuk bacaan Al-Qur'an jauh lebih baik, tau bacaan-bacaan tajwid, Gerakan dan bacaan sholat jauh lebih baik, hafalan surat setiap hari bertambah.

Lampiran IV

a. Dokumentasi



Gambar. 1 Wawancara Ketua TPQ Al-Ma'had An-Nur



Gambar. 2 Wawancara Ustadz atau Ustadzah TPQ Al-Ma'had An-Nur





Gambar. 3 Wawancara santri TPQ Al-Ma'had An-Nur





Gambar. 4 KBM TPQ Al-Ma'had An-Nur



Gambar. 5 Pengajian Ahad Pon



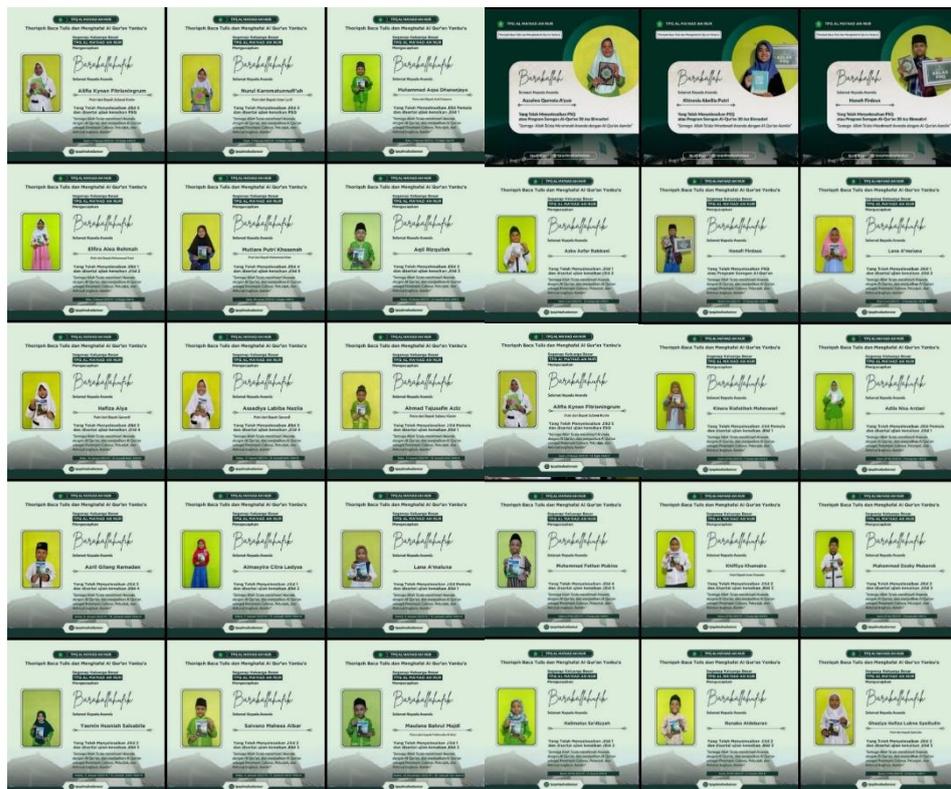
Gambar. 6 Prosesi Wisuda ke-16 TPQ Al-Ma'had An-Nur



Gambar. 7 Ziarah ke Makam Masyaikh Ponpes An-Nur Ngrukem



Gambar. 8 Kegiatan Lomba Mewarnai di TPQ Al-Ma'had An-Nur



Gambar. 9 Kenaikan Jilid Yanbu'a

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiain@uii.ac.id
W. fiain.ac.id

Nomor : 468/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 16 Maret 2023 M
24 Sya'ban 1444 H

Kepada : Yth. Pengasuh TPQ Al-Ma'had An-Nur
Pandowoharjo, Sewon, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta 55185
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : KHOIRUDDIN
No. Mahasiswa : 17422142
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani yang Amali
pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Desa
Pandowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Surat Selesai Penelitian



Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia:

Nama : Khoiruddin
NIM : 17422142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari 28 Mei 2023 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023 di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul DIY untuk Menyusun skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mencapai Visi Generasi Qur'ani Yang Amali Pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Ma'had An Nur Dusun Ngrukem Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 28 Juni 2023

Haerul Umam M.PD